

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**



Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Prodi. No. 74 Tahun 2019

**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR
2021**

**TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Nama : Dr. I Made Wirahadi Kusuma, SH., M.Pd.H

NIDN : 2430128201

Jabatan : Lektor/Ketua Jurusan Pendidikan Agama

Tanggal Pengisian: 3 Mei 2021

Tanda Tangan :



Nama : Ni Made Muliani, S.Pd., M.Pd

NIDN : 2016038603

Jabatan : Asisten Ahli/Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama

Tanggal Pengisian: 3 Mei 2021

Tanda Tangan :



Nama : Dr. I Nyoman Kiriana, S.Ag.,MA

NIDN : 2427117201

Jabatan : Lektor

Tanggal Pengisian: 3 Mei 2021

Tanda Tangan :



Nama : Dr. I Made Arsa Wiguna, Sst.Par., M.Pd.H

NIDN : 2401038301

Jabatan : Lektor

Tanggal Pengisian: 3 Mei 2021

Tanda Tangan :

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to be 'I Made Arsa Wiguna'.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widi Wasa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan **Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Agama Hindu** Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dapat diselesaikan.

Pedoman ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan penyusunan tugas akhir (skripsi). Selain itu pedoman ini juga dimaksudkan sebagai pegangan dalam menyamakan persepsi diantara mahasiswa serta dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa sehingga memiliki cara pandang yang searah untuk meningkatkan kualitas skripsi menjadi lebih baik.

Penyusunan pedoman ini melibatkan beberapa pihak dari berbagai bidang keilmuan yang berbeda, namun tetap berada

dalam satu wadah dengan visi dan misi yang sama. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih, semoga pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi dalam penulisan proposal dan tugas akhir (skripsi S1) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar serta para pembimbing tugas akhir pada program studi tersebut.

Om Santih Santih Santih Om.

Denpasar, Mei 2021

Tim Penyusun

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA

Om Swastyastu,

Puji syukur patut disampaikan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa karena atas rahmat dan karunia-Nya pedoman penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sehubungan dengan hal itu, kita patut menundukkan kepala dan mensyukuri rahmat-Nya yang bernilai kasih yang bermakna bagi penyelesaian sebuah buku panduan ilmiah yang dapat dijadikan orientasi dan penuntun bagi semua pihak (pimpinan/pengelola jurusan, dosen pembimbing, dan mahasiswa) dalam penyusunan skripsi.

Setelah melakukan bimbingan dan menguji skripsi, tesis, dan disertasi di Kampus IHDN Denpasar dan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dapat diperoleh kesan dan pengalaman menarik berupa kesalahan umum dan terpolat karena kesalahan itu terjadi secara sistemik dan tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa di suatu program studi. Anehnya sebagian di antara penulisnya tidak tahu bahwa mahasiswa sedang menulis sebuah karya ilmiah yang menerapkan *hallmark* karya ilmiah yang bersifat metodik, sistematis, rigid, logic,

hipotetik, tested, dan lain-lain yang wajib diterapkan dalam proses penelitian atau dalam proses penulisan laporan penelitian. Kesalahan atau akibat ketidaktahuan akan mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan etika akademis yang menempatkan penulis sebagai plagiator, falsifikator, pabrikator, dan redundant. Ada pula kesalahan-kesalahan yang seharusnya tidak perlu terjadi karena penulisnya kurang teliti terutama menyangkut teknik penulisan, kesalahan-kesalahan bahasa, berupa kesalahan ejaan serta susunan kalimat yang tidak logis, tidak gramatikal dan kalimat yang tidak lengkap. Jenis kesalahan-kesalahan seperti itu bisa sangat mengganggu kualitas laporan hasil penelitian. Penelitian yang topiknya menarik, metodologinya benar, teori yang dipakai juga tepat bisa rusak karena adanya kesalahan umum dan terpola. Sayangnya penulis skripsi, tesis, maupun disertasi sering menganggap remeh persoalan tersebut.

Pedoman skripsi ini diharapkan dapat mengeliminir kesalahan-kesalahan dalam penulisan ilmiah yakni (1) kesalahan substansi yang *out of focus* atau tema yang diangkat bukan dalam bidang ilmu yang ditekuni (*not within the area of the body of knowledge*), (2) kesalahan dalam formulasi rumusan masalah, dan teori yang dipergunakan, (3) kesalahan dalam penerapan metode penelitian, dan (4) kesalahan dalam pemilihan logika

penelitian berkaitan dengan logika induktif, deduktif dan kombinasi keduanya atau kesalahan dalam konteks paradigma penelitian naturalistik, positivistik, interpretatif atau logika kombinasi dalam penelitian *mix method*.

Essensi pedoman ini bernilai akademis dan administratif dalam hal penyusunan skripsi yang terlihat manfaatnya dalam hal; (1) mengeliminir adanya polarisasi pemikiran, ideologi, dan teknis metodologis dalam penyusunan skripsi, (2) membangun kesatuan format/bentuk skripsi berbasis gaya *in-house style* Fakultas Dharma Acarya, (3) menghindari konflik kepentingan yang non ilmiah dari berbagai pihak yang bersifat tendensius mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti selera/gaya penulisan pembimbing dalam penulisan skripsi, (4) memberikan tuntunan bagi semua pihak agar memiliki komitmen yang sama dalam proses bimbingan dan pola ilmiah dalam penulisan skripsi, dan (5) memberikan kesamaan persepsi para pembimbing dan penguji dalam menilai format dan bentuk skripsi yang “seharusnya” dipedomani dan bukan “semestinya” sesuai selera dan format yang dipergunakan oleh masing-masing pihak dalam penilaian bentuk dan isi skripsi.

Semoga pedoman penulisan skripsi ini memiliki manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan kualitas proses penelitian, kualitas hasil penelitian dan laporan hasil

penelitian yang selaras dengan *in-house style* dalam buku pedoman skripsi ini.

Sebagai penutup, kami memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam penyelesaian buku pedoman ini dan semoga atas segala jasa dan pengorbanannya mendapat rahmat yang setimpal dari Ida Sanghyang Widhi Wasa.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om

Pekalongan, 20 Agustus 2021
Dekan Fakultas Dharma Acarya,

Made Redana, M,Si



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS
SUGRIWA DENPASAR
NOMOR 1293 TAHUN 2021**

TENTANG

**PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS
SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,

- Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Hindu Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya maka perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tentang Pedoman Penulisan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu Jurusan Pendidikan Agama pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2021.
- Memperhatikan : 1. Hasil Kerja Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Hindu Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Tahun 2021;
2. Hasil Rapat Pengesahan Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Hindu Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu

Mengingat : Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2021.

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.47, Tambahan Lembaran Negara RI No.4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2013 No. 71, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5410);
5. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Lembaran Negara RI Tahun 2020 No. 31);

6. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2018 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Acara RI Tahun 2018 No. 1736);
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2020 No. 1287);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2020 No. 1420);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara RI Tahun 2020 No. 976);

Menetapkan : MEMUTUSKAN :
: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS
DHARMA ACARYA UNIVERSITAS

HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS
SUGRIWA DENPASAR TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA HINDU
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI
BAGUS SUGRIWA DENPASAR TAHUN
2021

- KESATU : Menetapkan Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Hindu Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
- KEDUA : Mahasiswa, Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Skripsi serta Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar wajib mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Hindu Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

KETIGA : Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Hindu Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berlaku bagi mahasiswa yang mengajukan proposal skripsi pada semester ganjil 2021/2022.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal, 24 Agustus 2021

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,



ADE REDANA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

KATA PENGANTAR

SAMBUTAN DEKAN

SK PENETAPAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Rasional	1
1.2 Tujuan Pedoman Penulisan Skripsi S1 PAH.....	2
1.3 Pengertian, Tema dan Objek Proposal Skripsi.....	2
1.4 Pengertian Skripsi.....	3
1.5 Tema, Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian dalam Skripsi Mahasiswa PAH.....	4
1.5.1 Tema Skripsi.....	4
1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.3 Jenis Penelitian.....	6
1.6 Kedudukan, Tujuan dan Karakteristik Skripsi	6
1.6.1 Kedudukan Skripsi.....	6
1.6.2 Tujuan Skripsi.....	6
1.6.3 Karakteristik Skripsi	7
BAB II PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRASI DAN PEMBIMBING.....	8
2.1 Penentuan Hak dan Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti....	8
2.1.1 Penentuan Hak Mahasiswa Sebagai Peneliti.....	8
2.1.2 Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti.....	8

2.2	Penentuan Judul dan Pembimbing Proposal Skripsi.....	8
2.3	Prosedur Bimbingan Proposal Skripsi.....	11
2.4	Ujian Proposal Skripsi.....	12
2.5	Pengajuan Ijin dan Pelaksanaan Penelitian Skripsi.....	14
2.6	Pembimbing Skripsi.....	15
2.7	Prosedur Bimbingan Skripsi.....	17
2.8	Persiapan Ujian Skripsi.....	18
2.8.1	Penyelesaian Masalah Administratif.....	18
2.8.2	Penyerahan Laporan Penelitian/Skripsi untuk Ujian	19
2.9	Pelaksanaan Ujian Skripsi.....	19
2.9.1	Sistem Ujian.....	19
2.9.2	Pelaksanaan Ujian Skripsi.....	20
2.10	Komponen Penilaian Ujian Skripsi.....	21
2.11	Penilaian dan Predikat Kelulusan	23
BAB III DESKRIPSI KOMPONEN PROPOSAL SKRIPSI		
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU		
3.1	Komponen Proposal Skripsi	24
3.1.1	Komponen Proposal Skripsi Penelitian Tindakan Kelas	24
3.1.2	Komponen Proposal Skripsi Kuantitatif.....	26
3.1.3	Komponen Proposal Skripsi Kualitatif.....	27
3.1.4	Komponen Proposal Skripsi Pengembangan.....	28
3.2	Deskripsi Tiap-Tiap Komponen Proposal.....	30
3.2.1	Sampul.....	30
3.2.2	Halaman Judul.....	30

3.2.3	Lembaran Persetujuan Pembimbing	31
3.2.4	Lembar Pengesahan	31
3.2.5	Pernyataan Anti Plagiasi.....	31
3.2.6	Abstrak	31
3.2.7	Daftar Isi	32
3.2.8	Daftar Tabel.....	32
3.2.9	Daftar Gambar	32
3.2.10	Daftar Lampiran.....	32
3.2.11	Latar Belakang Masalah	33
3.2.12	Rumusan Masalah.....	34
3.2.13	Tujuan Penelitian.....	34
3.2.14	Manfaat Hasil Penelitian.....	35
3.2.15	Kajian Pustaka.....	35
3.2.16	Metode Penelitian.....	37
3.2.16.1	Rancangan Penelitian.....	37
3.2.16.2	Data Penelitian	38
3.2.16.3	Analisis Data Penelitian	39
3.2.17	Daftar Pustaka.....	39
3.2.18	Lampiran.....	39
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI		
PENELITIAN TINDAKAN		41
4.1	Karakteristik Penelitian Tindakan.....	41
4.2	Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Tindakan	42
4.2.1	Bagian Awal (Halaman Pendahuluan)	42
4.2.1.1	Halaman Sampul Luar.....	42

4.2.1.2 Halaman Sampul Dalam	43
4.2.1.3 Halaman Judul.....	43
4.2.1.4 Lembar Persetujuan	43
4.2.1.5 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	44
4.2.1.6 Kata Pengantar	45
4.2.1.7 Abstrak	45
4.2.1.8 Daftar Isi	46
4.2.1.9 Daftar Bagan.....	46
4.2.1.10 Daftar Tabel.....	46
4.2.1.11 Daftar Gambar	47
4.2.1.12 Daftar Lampiran	47
4.2.1.13 Daftar Lainnya	47
4.2.2 Bagian Inti	48
BAB V SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
PENELITIAN KUANTITATIF	55
5.1 Karakteristik Penelitian Kuantitatif	55
5.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif	56
5.2.1 Bagian Awal (Halaman Pendahuluan)	56
5.2.1.1 Halaman Sampul Luar.....	56
5.2.1.2 Halaman Sampul Dalam	57
5.2.1.3 Halaman Judul.....	57
5.2.1.4 Lembar Persetujuan	58
5.2.1.5 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	58
5.2.1.6 Kata Pengantar	59
5.2.1.7 Abstrak	59

5.2.1.8 Daftar Isi	60
5.2.1.9 Daftar Bagan.....	60
5.2.1.10 Daftar Tabel.....	60
5.2.1.11 Daftar Gambar	61
5.2.1.12 Daftar Lampiran	61
5.2.1.13 Daftar Lainnya	61
5.2.2 Bagian Inti.....	62
5.2.2.1 Penelitian Kuantitatif Komparatif	62
5.2.2.1 Penelitian Kuantitatif Asosiatif.....	73
BAB VI SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
PENELITIAN KUALITATIF	85
6.1 Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	85
6.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif ..	86
6.2.1 Bagian Awal.....	87
6.2.2 Bagian Inti	88
BAB VII SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
PENELITIAN PENGEMBANGAN	104
7.1 Karakteristik Penelitian Pengembangan	104
7.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	
Pengembangan	105
7.2.1 Format Bagian I Bagian Awal	105
7.2.2 Format Bagian II	107
BAB VIII KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH	
.....	120
8.1 Pentingnya Orisinalitas	121

8.2 Pengertian Plagiarisme.....	123
8.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat.....	124
8.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat.....	126
BAB IX PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK	
PENULISAN SKRIPSI.....	128
9.1 Persyaratan Administratif.....	128
9.2 Bahasa	128
9.3 Teknik Penulisan.....	128
9.3.1 Pengetikan	128
9.3.1.1 Kertas dan ukuran	129
9.3.1.2 Sampul	129
9.3.1.3 Spasi	129
9.3.1.4 Batas Tepi	129
9.3.1.5 Alinea Baru.....	129
9.3.1.6 Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab.....	129
9.3.1.7 Penggunaan Huruf	130
9.3.1.8 Cara Penomoran.....	130
9.3.1.9 Huruf Miring (<i>Italics</i>).....	131
9.3.1.10 Penyajian Tabel dan Gambar.....	131
9.3.1.11 Gambar.....	132
9.3.1.12 Kutipan Langsung.....	132
9.3.1.13 Kutipan Tidak Langsung	134
9.3.1.14 Penulisan Sumber Pengutipan	134
9.3.1.15 Penulisan Daftar Pustaka	135
9.3.1.16 Etika Penyusunan Skripsi	138

9.3.1.17 Pengumpulan Naskah	139
BAB X PENULISAN ARTIKEL ILMIAH (JURNAL).....	141
LAMPIRAN –LAMPIRAN	143
Lampiran 1. Halaman Sampul Luar Proposal	143
Lampiran 2. Halaman Sampul Dalam Proposal	144
Lampiran 3. Halaman Judul Proposal	145
Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal/Skripsi	146
Lampiran 5. Lembar Pengesahan/ Persetujuan Penguji	147
Lampiran 6. Halaman Sampul Luar Skripsi.....	148
Lampiran 7. Halaman Sampul Dalam Skripsi.....	149
Lampiran 8. Halaman Judul Skripsi.....	150
Lampiran 9. Halaman Pernyataan Keaslian / Orisinalitas Tulisan	151
Lampiran 10. Halaman Moto	152
Lampiran 11. Kata Persembahan	153
Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar	154
Lampiran 13. Abstrak.....	156
Lampiran 14a. Contoh Daftar Isi	158
Lampiran 14b. Contoh Daftar Tabel	159
Lampiran 14c. Contoh Daftar Gambar.....	160
Lampiran 14d. Contoh Daftar Bagan	161
Lampiran 14e. Contoh Daftar Lampiran.....	162
Lampiran 15a. Contoh Lembar Penilaian Usulan/Proposal Skripsi	163

Lampiran 15b. Lembar Penilaian Ujian Skripsi.....	165
Lampiran 16. Contoh Surat Keterangan Penelitian.....	167
Lampiran 17a. Contoh Kartu Bimbingan Proposal Penelitian	168
Lampiran 17b. Contoh Kartu Bimbingan Skripsi	169
Lampiran 18a. Form Revisi Ujian Proposal.....	170
Lampiran 18b. Form Revisi Ujian Skripsi	171
Lampiran 19a. Form Daftar Hadir Penguji Proposal	172
Lampiran 19b. Form Daftar Hadir Penguji Skripsi.....	173
Lampiran 20a. Berita Acara Ujian Proposal	174
Lampiran 20b. Berita Acara Ujian Skripsi.....	175
Lampiran 21. Format Usulan Penelitian	176
Lampiran 22. Form Permohonan Pengajuan Judul	177
Lampiran 23a. Form Kesiediaan Sebagai Pembimbing Proposal	178
Lampiran 23b. Form Kesiediaan Sebagai Pembimbing Skripsi	179
Lampiran 24. Form Pengembalian Bimbingan Proposal/Skripsi	180
Lampiran 25. Barcode Izin Penelitian Mahasiswa.....	181
Lampiran 26. Surat Keterangan Layak Uji	182
Lampiran 27. Barcode Penyerahan Softcopy Skripsi Ke LPPM	183
Lampiran 28. Format Artikel	184
Lampiran 29. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	186
Lampiran 30. DAFTAR PUSTAKA.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Rasional

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademiknya, termasuk mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Hindu (PAH) Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah akan terus terasah saat mahasiswa mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas baik yang berupa makalah, artikel bahkan menulis tugas akhir berupa skripsi.

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan keterampilan yang melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan tersebut bersifat kompleks karena harus dibarengi dengan keterampilan membaca dan menyimak yang memadai. Selain itu, dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah, mahasiswa harus selalu berproses dan berlatih seperti membuat laporan hasil sebuah penelitian maupun artikel.

Mahasiswa program Strata Satu (S1) Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam menyelesaikan studinya, wajib menyusun sebuah karya ilmiah yang nantinya akan dipertanggungjawabkan secara ilmiah pada Ujian Akhir Program Strata Satu (S1). Karya ilmiah untuk mahasiswa Prodi PAH jenjang Strata Satu (S1) yang

dimaksud berbentuk skripsi. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan berdasarkan hasil penelitian.

Agar mahasiswa Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mampu menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas dipandang perlu adanya satu buku pedoman yang bisa dijadikan pegangan oleh mahasiswa dalam melaksanakan penelitian sekaligus melaporkannya menjadi laporan penelitian yang berupa Skripsi.

1.2 Tujuan Pedoman Penulisan Skripsi S1 PAH

Pada dasarnya tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk memberikan pedoman umum atau rambu-rambu umum bagi mahasiswa S1 Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar dalam menyusun karya ilmiah yang berupa Skripsi. Kehadiran pedoman ini diharapkan mampu menciptakan keseragaman dalam hal tata cara penulisan karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian mahasiswa S1 Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar sehingga terwujud adanya gaya selingkung dalam penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa.

1.3 Pengertian, Tema dan Objek Proposal Skripsi

1. Pengertian Proposal Skripsi adalah tulisan yang membuat rancangan penelitian yang diajukan dalam rangka tugas akhir mahasiswa.

2. Tema Proposal bersumber dari masalah keilmuan yang berhubungan dengan program studi yang kajiannya adalah Pendidikan Agama Hindu. Tema penelitian merujuk hasil penelitian terdahulu yang relevan.

3. Objek proposal skripsi disesuaikan dengan program studi.

1.4 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa Strata Satu (S1) Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi disusun sebagai bentuk laporan penelitian yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, ditulis berdasarkan ketentuan tata penulisan karya ilmiah.

Skripsi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memadukan berbagai ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan, serta penerapannya secara ilmiah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam hal:

1. Melihat, mengenali, menemukan, dan menganalisis suatu masalah tertentu,

2. Pengkajian teori *up to date* terkait ulasan penalaran secara

kritis mengarah pada pembahasan dan pengkajian solusi permasalahan yang dipilih,

3. Mencari dan menafsirkan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai penunjang kerangka pikir penelitian,

4. Merancang dan menerapkan metodologi penelitian yang tepat untuk membahas masalah yang telah dipilih,

5. Mengolah, memilih, dan menganalisis data (kuantitatif maupun kualitatif) secara tepat,

6. Menuliskan hasil penelitian secara sistematis, objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Skripsi mahasiswa merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa sendiri, didukung oleh data empiris dengan metode yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memecahkan permasalahan aktual yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Hindu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang tertuang dalam skripsi diharapkan memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu PAH.

1.5 Tema, Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian dalam Skripsi Mahasiswa PAH

1.5.1 Tema Skripsi

Tema penelitian bersumber dari masalah keilmuan yang berhubungan dengan program studi yang kajiannya adalah

Pendidikan Agama Hindu. Tema penelitian merujuk hasil penelitian terdahulu yang relevan. Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu yang terkait dengan program studi dan profil lulusan. Materi karya ilmiah berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorium dan penelitian lapangan.

1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup kajian skripsi di Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mencakup hal-hal berikut ini.

- Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu
- Media Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu
- Instrumen Penilaian Pembelajaran Agama Hindu
- Model Pembelajaran Agama Hindu
- Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu
- Teknologi Pendidikan Agama Hindu
- Aplikasi Sistem Pendidikan Agama Hindu
- Efektifitas Pembelajaran Agama Hindu
- Kurikulum Pendidikan Agama Hindu
- Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Agama Hindu
- Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Hindu
- Manajemen Pendidikan Agama Hindu
- Falsafah Pendidikan Agama Hindu
- Teori-Teori Pendidikan Agama Hindu
- Kontribusi Pendidikan Agama Hindu

1.5.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penyelesaian Skripsi mahasiswa Prodi PAH Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dapat berupa:

1. Penelitian Kuantitatif : penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimen
2. Penelitian Kualitatif : studi eksplorasi dan studi kasus.
3. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Campuran),
4. *Research and Development* (R & D),
5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1.6 Kedudukan, Tujuan dan Karakteristik Skripsi

1.6.1 Kedudukan Skripsi

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lainnya, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi merupakan tugas akhir (*final assignment*) bagi Mahasiswa Strata Satu (S1).

1.6.2 Tujuan Skripsi

Adapun tujuan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Prodi PAH adalah :

- 1) Agar Mahasiswa mampu menyusun dan menulis karya ilmiah, sesuai dengan bidang keilmuan PAH.
- 2) Agar Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian, merumuskan masalah, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data serta menarik simpulan.

- 3) Membantu mahasiswa untuk menyampaikan gagasannya, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan seni yang diperoleh selama perkuliahan menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan IPTEKS.
- 4) Agar mahasiswa dapat ikut berkontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya di bidang PAH.

1.6.3 Karakteristik Skripsi

Skripsi mempunyai karakteristik sebagai berikut ini

- 1) Untuk bidang kependidikan, skripsi terarah pada eksplorasi permasalahan atau pemecahan masalah kependidikan dan pengajaran pada tingkat PAH.
- 2) Ditulis atas dasar hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/atau penelaahan pustaka.
- 3) Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 4) Skripsi memiliki bobot 6 SKS

BAB II
PERSYARATAN AKADEMIK,
ADMINISTRASI DAN PEMBIMBING

2.1 Penentuan Hak dan Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti

2.1.1 Penentuan Hak Mahasiswa Sebagai Peneliti

Mahasiswa diperbolehkan mendaftarkan diri sebagai calon peneliti apabila:

1. Telah memperoleh Satuan Kredit Semester 120 SKS dari jumlah SKS yang diisyaratkan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) sesuai yang tercantum dalam Pedoman Penyelenggaraan Akademik Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2021.
2. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, Seminar dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah/Teknik Penulisan Skripsi
3. Mahasiswa mengajukan usulan Proposal Skripsi kepada Ketua Prodi/Ketua Jurusan.

2.1.2 Tugas Mahasiswa Sebagai Peneliti

Pada saat mengajukan usulan penelitian, mahasiswa diwajibkan menggunakan format yang telah ditetapkan oleh lembaga (Lampiran 21).

2.2 Penentuan Judul dan Pembimbing Proposal Skripsi

Berikut ini diuraikan prosedur dalam penentuan judul dan pembimbing proposal skripsi.

1. Mahasiswa membuat surat permohonan dosen pembimbing dan berkonsultasi ke Dosen Pembimbing Akademik. Form permohonan pengajuan judul dapat dilihat pada Lampiran 22.
2. Dosen Pembimbing Akademik menganalisis kelayakan proposal skripsi dan memberi persetujuan pada surat permohonan dosen pembimbing skripsi.
3. Mahasiswa menyerahkan surat permohonan yang telah disetujui Dosen Pembimbing Akademik kepada Program Studi dengan membawa bukti Kutipan Daftar Nilai (KDN), Kartu Hasil Studi (KHS), bukti pembayaran SPP terakhir dan proposal penelitian skripsi .
4. Prodi mencatat mahasiswa pengusul pada buku Penerimaan Permohonan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi, menganalisis plagiasi judul proposal skripsi, dan membuat Daftar Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Wakil Dekan Bidang Akademik memeriksa kesesuaian kualifikasi Dosen Pembimbing Proposal dan jumlah mahasiswa yang dibimbing serta memberi persetujuan.
6. Pembimbing Proposal Skripsi diangkat dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran) atas usul Dekan. Pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan II yang meliputi dosen tetap PNS dan Non PNS. Pembimbing I berpredikat Doktor (kualifikasi S3) serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional Lektor golongan ruang III/d dan atau Magister (S2) menduduki jabatan

fungsional Lektor Kepala dengan golongan ruang IV/a yang sesuai dengan bidang keahliannya. Pembimbing II serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli atau bergelar Magister (S2) sesuai dengan bidang keahliannya.

7. Pembimbing Proposal Skripsi telah memiliki pengalaman menulis skripsi dan/atau menulis karya ilmiah yang setara dengan skripsi. Pembimbing Skripsi diangkat dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran atas usul Dekan. Pembimbing I dan II mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing proposal sesuai dengan Lampiran 23a.

8. Pembimbing I bertugas untuk : 1) mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam menyusun rancangan proposal penelitian, 2) membimbing mahasiswa dalam menyusun desain/usulan penelitian yang akan dilanjutkan dalam penyusunan skripsi, dan 3) bertindak sebagai ketua panitia ujian proposal/skripsi pada saat ujian.

9. Pembimbing II bertugas : 1) membantu pembimbing I dalam menilai tata tulis karya ilmiah, 2) mengajukan saran dan pertimbangan kepada pembimbing satu dalam menilai dan memperkaya usulan penelitian mahasiswa, 3) memberikan persetujuan akhir terhadap naskah/proposal skripsi yang akan diajukan ke ujian proposal setelah proposal disetujui oleh pembimbing I, dan 4) bertindak sebagai sekretaris panitia ujian proposal skripsi.

10. Penggantian pembimbing dapat dilakukan apabila : 1) tidak ada kesediaan membimbing dari Dosen yang bersangkutan (baik pembimbing I dan II), 2) tidak melaksanakan bimbingan berturut-turut selama dua bulan baik oleh pembimbing I maupun pembimbing II, 3) apabila proses bimbingan tidak dilaksanakan oleh mahasiswa selama dua bulan maka pembimbing wajib melapor kepada Kajur/Kaprodi, 4) pergantian pembimbing diajukan oleh Kajur/Kaprodi atas persetujuan Dekan sesuai permintaan mahasiswa dengan mengisi form yang sudah tersedia, selanjutnya Kajur/Kaprodi melakukan verifikasi kepada Dosen pembimbing dan mahasiswa, 5) pembimbing bersedia menyerahkan bimbingannya secara tertulis kepada Kajur/Kaprodi (Lampiran 24) dan pembimbing I/II yang baru ditunjuk mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing sesuai dengan lampiran 23a. Formulir kesediaan sebagai pembimbing dibuat rangkap dua, masing-masing dibawa oleh dosen dan mahasiswa, dan 6) Kajur/Kaprodi menindaklanjuti pergantian pembimbing setelah mendapat persetujuan Dekan.

2.3 Prosedur Bimbingan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk menyepakati waktu dan Teknik bimbingan.
2. Mahasiswa melakukan bimbingan kepada masing-masing dosen pembimbing dengan menyerahkan draft proposal skripsi dan kartu bimbingan proposal yang akan diisi oleh masing-masing dosen pembimbing (Lampiran 17a).

3. Masing-masing dosen pembimbing memberikan koreksi terhadap draft proposal mahasiswa.
4. Mahasiswa melakukan revisi pada draft proposal sesuai dengan masukan dari masing-masing pembimbing.
5. Dosen pembimbing menandatangani draft proposal skripsi apabila dipandang layak untuk diujikan.
6. Dosen pembimbing menandatangani form persetujuan layak uji proposal skripsi dan selanjutnya mahasiswa meminta pengesahan kepada Kajur/Kaprodi.
7. Bimbingan Proposal Skripsi mahasiswa dilaksanakan masing-masing 4 kali oleh dosen pembimbing I dan II.

2.4 Ujian Proposal Skripsi

Mahasiswa dapat mendaftarkan diri sebagai peserta ujian proposal apabila telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 120 SKS dari seluruh SKS yang ditentukan oleh Prodi PAH dan mempunyai indeks Prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,0 dan telah memenuhi persyaratan administrasi dan melampirkan Kutipan Daftar Nilai (KDN) serta bukti pembayaran SPP terakhir masing-masing satu lembar kepada petugas yang ditetapkan oleh Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Berikut ini adalah langkah-langkah pengajuan ujian proposal skripsi:

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan ujian proposal skripsi kepada Kajur/Kaprodi dengan melampirkan proposal skripsi yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan

- disahkan oleh Kajur/Kaprodi.
2. Program Studi memverifikasi kelengkapan surat permohonan mahasiswa dan mengkonsep SK ujian proposal skripsi dan menyerahkan ke TU.
 3. Dosen penguji dan mahasiswa yang mengikuti ujian proposal skripsi ditentukan berdasarkan SK Ujian Proposal Skripsi yang telah ditandatangani oleh Rektor berdasarkan pengajuan dari Dekan.
 4. Ujian proposal skripsi dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan dan dihadiri oleh pembimbing dan dosen penguji.
 5. Mahasiswa mempresentasikan proposal skripsinya maksimal 20 menit dan dosen penguji memberikan pertanyaan ujian, masukan dan koreksi.
 6. Dosen penguji memberikan penilaian pada Form Penilaian Ujian Proposal (Lampiran 15a), menandatangani berita acara ujian, dan mengisi Form Revisi Ujian Proposal.
 7. Hasil ujian proposal skripsi didasarkan pada penilaian dosen penguji dan sidang ujian proposal.
 8. Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen penguji saat ujian proposal skripsi dan menghubungi dosen penguji untuk mendapatkan persetujuan perbaikan draft revisi proposal.
 9. Dosen penguji menandatangani draft revisi proposal apabila dipandang sudah layak, selanjutnya mahasiswa meminta

pengesahan kepada kajar/kaprodi dan dekan.

10. dMahasiswa menyerahkan proposal skripsi yang telah dicetak kepada dosen penguji dan program studi, dengan bukti berita acara penyerahan proposal skripsi sebanyak lima eksemplar dengan rincian. Dua eksemplar untuk pembimbing, dua untuk penguji dan satu untuk arsip prodi.

2.5 Pengajuan Ijin dan Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Ijin penelitian ini akan menjadi landasan bagi mahasiswa untuk dapat melakukan pengambilan data di lapangan dalam proses penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengajuan ijin penelitian oleh mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa menyerahkan proposal skripsi dan form rekomendasi ijin penelitian skripsi ke bagian akademik Fakultas Dharma Acarya.
2. Mahasiswa mendapat surat pengantar ijin penelitian dari akademik yang dibawa ke lokasi penelitian.
3. Mahasiswa menyerahkan *softcopy* ijin penelitian yang diperoleh dari masing-masing lokasi penelitian ke LPPM dengan menscan barcode Izin Penelitian Mahasiswa (Lampiran 25).
4. Lamanya pelaksanaan penelitian minimal tiga bulan.
5. Agar proses penyelesaian skripsi menjadi lebih efektif dan efisien, mahasiswa dan pembimbing sama-sama menyusun jadwal konsultasi. Kartu bimbingan skripsi menggunakan format pada Lampiran 17b.

6. Apabila skripsi tidak bisa diselesaikan pada semester bersangkutan maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut : (a) mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS dan diselesaikan dalam dua semester berturut-turut tetap diberlakukan bimbingan dengan ketentuan Wakil Dekan I Bidang Akademik memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa berdasarkan usulan Ketua Jurusan/Ketua Prodi.

2.6 Pembimbing Skripsi

1. Mahasiswa mengajukan proposal penelitian yang telah direvisi dan mendapat persetujuan dari penguji dan pembimbing proposal skripsi dengan melampirkan Kutipan Daftar Nilai (KDN) disetorkan kepada Kajur/Kaprodi.

2. Bersamaan dengan diterimanya usulan penelitian, maka Kajur/Kaprodi menentukan dua calon pembimbing sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing pembimbing. Pembimbing terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II dengan persyaratan: 1) Pembimbing I berpredikat Doktor (kualifikasi S3) serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional Lektor golongan ruang III/d dan atau Magister (kualifikasi S2) menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan golongan ruang IV/a yang sesuai dengan bidang keahliannya, 2) Pembimbing II serendah-rendahnya menduduki jabatan fungsional lektor atau bergelar Magister (kualifikasi S2) sesuai dengan bidang keahliannya, 3)

Pembimbing Skripsi telah memiliki pengalaman menulis skripsi atau menulis karya ilmiah yang setara dengan Skripsi, 4) Pembimbing Skripsi diangkat dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran) atas usul Dekan, 5) Pembimbing I dan II mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing skripsi sesuai dengan Lampiran 23b.

3. Pembimbing I bertugas untuk : 1) mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam menyusun rancangan penelitian, 2) membimbing mahasiswa dalam menyusun desain/usulan penelitian yang akan dilanjutkan dalam penyusunan skripsi, 3) mengawasi/membimbing mahasiswa dalam mengumpulkan data penelitian, 4) membimbing, menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan, 5) memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian dan 6) mendampingi/menguji mahasiswa dalam proposal dan bertindak sebagai ketua panitia ujian proposal/skripsi pada saat ujian.

4. Pembimbing II bertugas : 1) membantu pembimbing I dalam menilai tata tulis karya ilmiah, 2) mengajukan saran dan pertimbangan kepada pembimbing satu dalam menilai dan memperkaya usulan penelitian mahasiswa, 3) memberikan persetujuan akhir terhadap naskah/skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian setelah skripsi disetujui oleh pembimbing I, dan 4) bertindak sebagai sekretaris panitia ujian skripsi.

5. Penggantian pembimbing dapat dilakukan apabila : 1) tidak ada kesediaan membimbing dari Dosen yang bersangkutan (baik pembimbing I dan II), 2) tidak melaksanakan bimbingan berturut-turut selama dua bulan baik oleh pembimbing I maupun pembimbing II, 3) apabila proses bimbingan tidak dilaksanakan oleh Mahasiswa selama dua bulan maka pembimbing wajib melapor kepada Kajur/Kaprodi, 4) pergantian pembimbing diajukan oleh Kajur/Kaprodi atas persetujuan Dekan sesuai permintaan mahasiswa dengan mengisi form yang sudah tersedia, selanjutnya Kajur/Kaprodi melakukan verifikasi kepada Dosen pembimbing dan mahasiswa, 5) pembimbing bersedia menyerahkan bimbingannya secara tertulis kepada Kajur/Kaprodi (Lampiran 24) dan pembimbing I/II yang baru ditunjuk mengisi formulir kesediaan sebagai pembimbing sesuai dengan Lampiran 23b. Formulir kesediaan sebagai pembimbing dibuat rangkap dua, masing-masing dibawa oleh dosen dan mahasiswa, dan f) Kajur/Kaprodi menindaklanjuti pergantian pembimbing setelah mendapat persetujuan Dekan.

2.7 Prosedur Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk menyepakati waktu dan Teknik bimbingan.
2. Mahasiswa melakukan bimbingan kepada masing-masing dosen pembimbing dengan menyerahkan draft skripsi dan kartu bimbingan yang akan diisi oleh masing-masing dosen pembimbing (Lampiran 17b).

3. Masing-masing dosen pembimbing memberikan koreksi terhadap draft skripsi mahasiswa.
4. Mahasiswa melakukan revisi pada draft skripsi sesuai dengan masukan dari masing-masing pembimbing.
5. Dosen pembimbing menandatangani draft skripsi apabila dipandang layak untuk diujikan.
6. Dosen pembimbing menandatangani form persetujuan layak uji skripsi dan selanjutnya mahasiswa meminta pengesahan kepada ketua jurusan/ketua prodi.
7. Bimbingan Skripsi mahasiswa dilaksanakan masing-masing 12 kali oleh dosen pembimbing I dan II.

2.8 Persiapan Ujian Skripsi

Sebelum dapat mengikuti ujian skripsi, mahasiswa harus menyelesaikan berbagai persyaratan, yang mencakup syarat administrasi dan pengumpulan draft skripsi yang akan diujikan. Berikut ini adalah beberapa persiapan ujian yang dimaksud.

2.8.1 Penyelesaian Masalah Administratif

Selain menyelesaikan skripsi dengan bukti persetujuan pembimbing, mahasiswa jenjang S1 harus menyelesaikan semua beban kredit dan telah lulus ujian proposal. Mahasiswa juga menyerahkan syarat-syarat administrasi ujian berupa:

1. Surat bebas peminjaman buku dari perpustakaan
2. Menyerahkan draft skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing kepada Prodi
3. Surat keterangan layak uji (Lampiran 26)

4. Bukti lunas SPP
5. Ijazah SMA/SMK
6. Transkrip nilai
7. KRS yang memuat mata kuliah skripsi

2.8.2 Penyerahan Laporan Penelitian/Skripsi untuk Ujian

Mahasiswa wajib menyerahkan formulir pendaftaran ujian skripsi dan hasil penelitian/skripsi yang belum dijilid permanen sebanyak 4 (empat) eksemplar dengan rincian: 1) satu eksemplar untuk pembimbing I/ketua penguji, 2) satu eksemplar untuk pembimbing II/sekretaris penguji dan 3) dua eksemplar diberikan kepada dua orang anggota penguji (penguji utama dan pendamping). Penyerahan skripsi kepada masing-masing pembimbing dan penguji disertai dengan surat undangan ujian yang diperoleh dari Prodi saat pendaftaran ujian skripsi.

2.9 Pelaksanaan Ujian Skripsi

Berikut ini diuraikan lebih rinci mengenai pelaksanaan ujian skripsi, yang meliputi sistem ujian dan prosedur pelaksanaan ujian.

2.9.1 Sistem Ujian

Ujian dilaksanakan dengan sistem panel, dewan penguji bersama-sama menguji eksaminandus dalam waktu maksimum 90 menit. Apabila ada salah seorang penguji tidak hadir tanpa informasi yang jelas selama satu hari maka ujian tetap dilaksanakan, dan bila lebih dari satu penguji tidak hadir selama

satu hari, maka penguji yang bersangkutan akan dicarikan pengganti oleh Kajur/Kaprodi. Titik berat materi ujian skripsi terletak pada isi skripsi. Ujian dipandu oleh seorang ketua dan dilaksanakan secara lisan. Komponen yang dinilai sesuai dengan format yang diterbitkan oleh lembaga. Ujian dilaksanakan dua tahap yang pertama pemaparan hasil penelitian dan yang kedua masukan, saran dan kritik oleh dewan penguji.

2.9.2 Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Pelaksanaan ujian skripsi sepenuhnya ditangani oleh Kaprodi.
2. Pendaftaran dan periode ujian dilaksanakan setiap bulan yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut : 1) masa pendaftaran ujian dimulai pada minggu pertama dan kedua di prodi dan 2) ujian dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat setiap bulan kecuali ada kebijakan lain yang diatur oleh ketua jurusan/ketua prodi.
3. Syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah sebagai berikut : 1) telah menyelesaikan semua beban kredit yang dipersyaratkan dengan menunjukkan bukti berupa Transkrip Nilai/Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sudah dikoreksi oleh petugas Fakultas/Prodi/PTIPD/Puskom dan Pembimbing Akademik (PA) kemudian ditandatangani oleh Kajur/Kaprodi, 2) Transkrip yang telah ditandatangani Kajur/Kaprodi digunakan untuk mendaftar pada ujian skripsi, 3) telah memiliki bukti bebas peminjaman

buku dari perpustakaan, 4) draft skripsi yang telah mendapat persetujuan dari pembimbing.

4. Pelaksanaan ujian skripsi dimulai dan dipimpin oleh pembimbing I yang bertindak sebagai ketua ujian dengan ketentuan : 1) lama ujian maksimum 90 menit dengan ketentuan semua anggota penguji diberi kesempatan yang sama dalam mengajukan pertanyaan, 2) mahasiswa peserta ujian diberi kesempatan untuk menyajikan isi skripsi secara lisan maksimal 20 menit dan c) ujian dapat dilaksanakan secara tertutup.

2.10 Komponen Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian skripsi dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistematika dan penyajian. Skripsi dipertahankan dalam ujian sidang dan penilaian diberikan terhadap penguasaan isi, kemampuan mempertahankan skripsi secara ilmiah, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Penilaian skripsi dilakukan oleh dosen penguji yang terdiri atas minimal dua orang dosen di luar kedua dosen pembimbing. Syarat dosen penguji minimal berpangkat Lektor atau bergelar Magister pada bidang keahlian yang sesuai. Komponen pertama yang dinilai adalah pada isi skripsi sebagai karya tulis ilmiah kemudian pemberian nilai pada pemertahanan eksaminandus dalam ujian lisan (format penilaian ujian skripsi pada Lampiran 15b). Setelah dewan penguji bersidang, apabila mahasiswa dinyatakan lulus maka dewan penguji melaksanakan yudisium. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa

diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulang maksimal dua kali dan waktu menempuh ujian ulang diatur sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang memperoleh nilai D wajib mengulang ujian pada bulan berikutnya.
2. Mahasiswa yang memperoleh nilai E diberi kesempatan mengulang paling cepat dua bulan berikutnya.
3. Semua ketentuan di atas dilaksanakan dengan tetap memperhitungkan masa akhir studi mahasiswa yaitu 14 semester.

Setelah ujian skripsi berakhir dengan sidang dewan penguji selanjutnya eksaminandus diberikan surat tanda lulus/dibacakan SK Yudisium oleh Ketua Ujian. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus wajib perbaikan/revisi skripsinya dalam waktu paling lama tiga bulan. Apabila dalam waktu tiga bulan belum terselesaikan, mahasiswa bersangkutan wajib diuji ulang. Skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh dewan penguji selanjutnya dimohonkan tandatangan Kajur/Kaprodi dan Dekan sebagai pengesahan. Kemudian skripsi tersebut dijilid permanen dengan sampul warna putih rangkap delapan dengan rincian (a) Satu eksemplar untuk pembimbing I disertai dengan *softcopy*, (b) Satu eksemplar untuk pembimbing II disertai dengan *softcopy*, (c) Satu eksemplar untuk masing-masing penguji anggota disertai dengan *softcopy*, (d) Satu eksemplar untuk Prodi disertai dengan *softcopy* dan draft artikel yang telah disetujui oleh pembimbing, (e) Satu eksemplar untuk UPT perpustakaan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, (f) Satu

eksemplar ke lokasi penelitian, dan (g) Satu untuk mahasiswa. Mahasiswa juga menyerahkan *softcopy* skripsi kepada LPPM dengan scan barcode seperti yang ada pada Lampiran 27.

2.11 Penilaian dan Predikat Kelulusan

NO	IPK	PREDIKAT
1	2,76 – 3,00	MEMUASKAN
2	3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
3	3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN

Catatan:

1. Yudisium dengan Pujian diberikan kepada:
 - 1) Mahasiswa bukan pindahan/lanjutan
 - 2) Mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu (4 Tahun/8 Semester)
 - 3) Mahasiswa yang tidak pernah mengulang mata kuliah/remidial
 - 4) Mahasiswa yang dalam transkrip nilainya tidak memiliki nilai C
2. Yudisium Sangat Memuaskan diberikan kepada mahasiswa yang masa studi maksimum 8 (delapan) semester.

BAB III

DESKRIPSI KOMPONEN PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU

Proposal penelitian untuk menyusun skripsi terdiri atas komponen yang sama sesuai dengan jenis penelitian yang dikembangkan. Letak perbedaan antara jenis karya ilmiah lainnya ialah pada kadar kedalamannya. Sejauh mana makna kedalamannya, diserahkan sepenuhnya kepada pembimbing. Hal tersebut mudah dipahami karena skripsi diberikan bobot 6 sks. Berikut dijelaskan sistematika secara umum penyusunan proposal untuk skripsi prodi PAH.

Secara umum, komponen proposal penelitian untuk menyusun skripsi seperti dijabarkan di bawah ini. Sistematika penulisan proposal ini tidak bersifat mengikat, dan dapat ditambahkan dengan komponen-komponen lain yang dianggap perlu dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

3.1. Komponen Proposal Skripsi

3.1.1 Komponen Proposal Skripsi Penelitian Tindakan Kelas

Komponen Proposal Skripsi Tindakan Kelas adalah sebagai berikut.

Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.3 Subjek Penelitian

3.4 Kriteria Keberhasilan Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen (jika ada) dll)

3.1.2 Komponen Proposal Skripsi Kuantitatif

Komponen Proposal Skripsi Kuantitatif adalah sebagai berikut:

Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis (Statistik dan Penelitian)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Teknik Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen dll)

3.1.3 Komponen Proposal Skripsi Kualitatif

Komponen Proposal Skripsi Kualitatif adalah sebagai berikut:

Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

2.2 Konsep

2.3 Landasan Teori

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.3 Sumber Data

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.5 Teknik Penentuan Informan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Validasi Data Kualitatif

3.8 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen dll)

3.1.4 Komponen Proposal Skripsi Pengembangan

Komponen Proposal Skripsi Pengembangan adalah sebagai berikut:

Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.3 Pembatasan Masalah
 - 1.4 Rumusan Masalah
 - 1.5 Tujuan Pengembangan
 - 1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan
 - 1.7 Pentingnya Pengembangan
 - 1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

- 2.1 Definisi Istilah
- 2.2 Kajian Teori
- 2.3 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.4 Kerangka Berpikir
- 2.5 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Model Penelitian Pengembangan
- 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk
 - 3.3.1 Desain Uji Coba
 - 3.3.2 Subjek Uji Coba
 - 3.3.3 Jenis data
 - 3.3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 3.3.5 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN (Jadwal Penelitian, CV, Instrumen dll)

3.2. Deskripsi Tiap-Tiap Komponen Proposal

3.2.1 Sampul

Sampul yang dimaksud di sini ialah sampul depan (kulit depan). Pada sampul depan ini, terdapat tulisan (a) judul (ditulis menggunakan font times new roman 16, dan menggunakan huruf kapital), (b) lambang UHN IGB Sugriwa (diameter 4 cm), (c) nama mahasiswa (times new roman 12), (d) nama program studi/jurusan, fakultas dan lembaga (times new roman 14), dan (e) tahun diajukannya proposal. Contoh sampul proposal skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1.

Rumusan judul penelitian harus singkat dan spesifik, jelas menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun judul penelitian tercantum paling depan dari setiap laporan penelitian, tidak berarti penelitian dilakukan dengan berangkat dari judul, tetapi penelitian dilakukan berangkat dari permasalahan. Perumusan judul penelitian bertitik tolak dari masalah yang diamati atau dipikirkan oleh peneliti.

3.2.2 Halaman Judul

Halaman judul ini merupakan halaman pertama setelah sampul. Halaman ini diberi nomor urut dengan huruf romawi kecil (i). Tulisan yang ada pada halaman ini sedikit berbeda dengan tulisan yang ada pada sampul. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.2.3 Lembaran Persetujuan Pembimbing

Lembar ini merupakan lembar utama bagian administratif. Pada lembar ini, terdapat ruang untuk nama dan tanda tangan para pembimbing. Contoh lembar persetujuan pembimbing proposal dapat dilihat pada Lampiran 4.

3.2.4 Lembar Pengesahan

Bagian ini berisikan pengesahan proposal skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing, penguji, serta ketua program studi. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.2.5 Surat Pernyataan Anti Plagiasi

Bagian ini berisikan surat pernyataan anti plagiasi yang dibuat oleh peneliti dan ditandatangani oleh peneliti di atas materai Rp. 10.000. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 9.

3.2.6 Abstrak

Dalam teks ringkasan disajikan secara padat inti sari dari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran yang diajukan. Teks di dalam ringkasan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 13.

3.2.7 Daftar Isi

Seseorang yang ingin melihat isi sebuah karangan ilmiah (termasuk Skripsi) pertama-tama akan membaca halaman daftar isi karena dengan membaca daftar isi, pembaca dapat mengetahui isi karangan ilmiah secara keseluruhan. Halaman daftar isi meliputi halaman bagian awal (sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, daftar isi), judul bab dan subbab yang tercantum dalam skripsi dengan menunjukkan halaman-halaman secara lengkap. Contoh format penulisan daftar isi pada Lampiran 14a.

3.2.8 Daftar Tabel

Ada kalanya sebuah Proposal Skripsi menggunakan tabel-tabel yang tersebar diberbagai halaman. Untuk memudahkan pembacaan, perlu sebuah daftar tabel yang pada hakikatnya berfungsi memperjelas proposal penelitian. Contoh format penulisan daftar tabel pada Lampiran 14b.

3.2.9 Daftar Gambar

Untuk memperjelas uraian, ada kalanya Skripsi dilengkapi dengan gambar-gambar yang tersebar disejumlah halaman. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembacaan, perlu dibuatkan daftar gambar. Contoh format penulisan daftar gambar pada Lampiran 14c.

3.2.10 Daftar Lampiran

Proposal Skripsi pada umumnya perlu dilengkapi oleh sejumlah lampiran. Apabila diperlukan untuk melengkapi

rancangan penelitian, CV, rubrik penilaian dan lain-lain yang terkait dengan penelitian maka daftar lampiran perlu dibuat. Contoh format penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14e.

3.2.11 Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya, latar belakang masalah hendaknya memuat kesenjangan antara teori dan praktik atau antara harapan dan kenyataan. Hal-hal pokok yang dikemukakan dalam bagian ini yaitu: 1) penjelasan masalah itu penting untuk diteliti dan dicarikan pemecahannya, dan 2) gambaran tentang situasi dan kondisi di mana masalah tersebut terjadi. Selain itu, latar belakang masalah diarahkan agar dapat memberikan gambaran awal tentang hal-hal yang mungkin atau berkaitan dengan terjadinya masalah. Untuk itu, bisa digunakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dimuat dalam jurnal bereputasi dilengkapi dengan logika peneliti. Latar belakang masalah hendaknya diakhiri dengan identifikasi dan pembatasan masalah.

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan. Identifikasi masalah juga sering didefinisikan sebagai pengenalan masalah atau inventarisasi masalah yang dilakukan melalui penelitian pendahuluan (*preliminary study*). Identifikasi masalah diharapkan dapat

memberikan gambaran yang lebih luas terkait dengan permasalahan yang akan diangkat sebagai kajian dalam penelitian. Sangat disarankan, identifikasi masalah ini didukung oleh data awal.

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang telah dipaparkan pada bagian identifikasi masalah.

3.2.12 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan- pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Dapat juga dikatakan bahwa rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Namun, untuk penelitian tertentu, dimungkinkan bahwa rumusan masalah tidak berbentuk kalimat tanya, tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang akan diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian.

3.2.13 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Isi dan rumusan

tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya hanya terletak pada cara merumuskannya. Tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

3.2.14 Manfaat Hasil Penelitian

Dalam bagian ini, diuraikan kegunaan/manfaat baik secara teoretis (pengembangan iptek), maupun secara praktis yang dapat dipetik oleh pihak-pihak terkait (perseorangan, kelompok masyarakat, organisasi, lembaga/instansi pemerintah, dan lembaga/instansi nonpemerintah).

3.2.15 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang penting dalam segala jenis penelitian ilmiah, yang mencakup semua bidang ilmu. Tanpa mengkaji isi sumber pustaka, seorang peneliti tidak akan mempunyai landasan yang kuat untuk melaksanakan penelitiannya, bahkan ada pula kemungkinan bahwa masalah yang diangkat dalam penelitiannya telah diteliti oleh orang lain. Kajian pustaka harus terkait erat (relevan) dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka sebagai landasan atau bahan dalam penyusunan instrumen penelitian. Berdasarkan kajian sumber-sumber pustaka yang jumlahnya memadai, lebih-lebih yang memuat teori-teori yang telah dikembangkan oleh para peneliti lain, peneliti dapat merumuskan hipotesisnya secara lebih mantap.

Bahan-bahan dalam kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, dan diskusi ilmiah atau buku-buku yang relevan. Sumber-sumber itu adalah terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga ilmiah lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian dari jurnal bereputasi dari terbitan 5 tahun terakhir dengan jumlah yang representatif. Bahan kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang dengan frekuensi yang tidak banyak.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji biasanya didasarkan pada tiga kriteria, yaitu: 1) kecukupan, dalam arti bahwa dalam penulisan proposal dilengkapi dengan pustaka-pustaka yang memadai untuk mendukung analisis dan teori dalam analisis penelitian. 2) Kemutakhiran, dalam arti buku-buku maupun artikel jurnal yang diperlukan merupakan edisi terakhir/terbaru (5 tahun kebelakang untuk jurnal) kecuali untuk penelitian historis, dan 3) prinsip relevansi dalam jumlah yang memadai. Prinsip kemutakhiran ini penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Dengan prinsip kemutakhiran ini, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Prinsip relevansi diperlukan untuk melihat hubungan antara penelitian yang

dilakukan dengan kajian teori atau hasil penelitian sebelumnya yang menunjang bidang yang diteliti.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara logis dianggap paling tinggi derajat keberterimaannya. Hipotesis dibangun berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis yang dituangkan secara eksplisit. Penelitian yang bersifat eksploratoris dan deskriptif sering tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab, hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi.

3.2.16 Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada prosedur dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian (*how to know?*) harus konsisten dengan metodologi yang dianutnya. Metode penelitian mengacu pada langkah-langkah pokok yang ditempuh, dari awal penelitian sampai dengan analisis data. Hal-hal yang dibahas dalam bagian metode penelitian sekurang-kurangnya mencakup: 1) rancangan penelitian, 2) data penelitian, dan 3) analisis data penelitian.

3.2.16.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar (*setting*) penelitian agar peneliti memperoleh data yang tepat (*valid*) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental misalnya, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan

peneliti untuk mengendalikan (mengontrol) variabel-variabel bebas. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis. Sebaliknya, pada penelitian noneksperimental, bahasan rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya, seperti penelitian eksploratori, deskriptif, eksplanatori, historis, survei, atau yang lainnya. Pada bagian ini, perlu dijelaskan variabel- variabel yang dilibatkan (definisi operasional) dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan harus dideskripsikan dengan jelas, deskriptif, korelasional, eksperimental, pengembangan, historis, dan sebagainya. Pada bagian ini, perlu ditunjukkan kelemahan dan keterbatasan dari rancangan penelitian yang dipilih. Jelaskan pula tentang kelemahan rancangan tersebut dari sudut kesahihan internal atau eksternalnya, serta antisipasi yang dilakukan.

3.2.16.2 Data Penelitian

Bagian data penelitian berisi penjelasan tentang jenis data yang dikumpulkan, sumber data, cara mengumpulkan data, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan cara memvalidasi. Data dapat berupa angka, pernyataan, bahasa deskripsi, dan sebagainya. Sumber data adalah sumber diperolehnya data yang dapat berupa populasi dan sampel, subjek/objek, responden, informan, dan sebagainya. Cara mengumpulkan data dapat berupa wawancara, observasi, menyebarkan angket, memberi tes, dan sebagainya. Alat

yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, tes, dan sebagainya.

3.2.16.3 Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini diuraikan cara menganalisis data. Analisis data ditentukan oleh jenis data berupa angka atau selain angka. Data yang berupa angka pada umumnya dianalisis menggunakan analisis statistik, sedangkan yang selain angka didasarkan atas interpretasi. Oleh karena itu, ketepatan cara analisis sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

3.2.17 Daftar Pustaka

Sebuah proposal penelitian harus dilengkapi dengan daftar pustaka yang merupakan sumber referensi yang dirujuk dalam seluruh kegiatan penelitian. Pada hakikatnya, daftar pustaka merupakan inventarisasi dari seluruh publikasi ilmiah maupun nonilmiah serta hasil- hasil penelitian yang dirujuk dan digunakan sebagai dasar bagi pengkajian yang dilakukan. daftar pustaka mengandung unsur: 1) nama pengarang, 2) tahun terbit, 3) judul buku/artikel, 4) kota tempat buku diterbitkan, dan 5) nama penerbit. Konfigurasi penyusunan unsur-unsur pada daftar pustaka dapat dicermati pada butir “Cara Menulis daftar pustaka”.

3.2.18 Lampiran

Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam skripsi, misalnya ringkasan

analisis data penelitian dan salinan surat izin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran skripsi.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan skripsi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

PENELITIAN TINDAKAN

4.1 Karakteristik Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan menitikberatkan perhatian pada masalah praktikal yang memiliki karakteristik tertentu yang disebut dengan studi preliminary dan kriteria kesuksesan. Pemecahan masalah praktikal yang dibarengi dengan indikasi-indikasi kesuksesan. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian tindakan memiliki karakteristik kuantitatif dan kualitatif bergantung pada kompleksitas masalah yang akan dipecahkan.

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian tindakan pada umumnya bersifat kompleks, langsung menuju inti permasalahan yang didukung dengan berbagai teori yang relevan. Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi ditujukan untuk kepentingan salah satu dari kaidah pelaksanaan penelitian tindakan yaitu: pemecahan masalah berdasarkan analisis secara mendalam, peningkatan mutu kualitas subjek, serta *grounded theory*. Laporan untuk masyarakat akademik juga bersifat teknis berisi apa yang diteliti secara lengkap, mulai dari alasan, hasil studi preliminary, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, serta simpulan dan saran yang disajikan secara lugas. Sistematika laporan penelitian tindakan dibagi

menjadi beberapa bagian yaitu bagian awal, inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

4.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Tindakan

4.2.1 Bagian Awal (Halaman Pendahuluan)

Halaman Sampul Luar

Halaman Sampul Dalam

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Persetujuan Dosen Penguji

Lembar pernyataan keaslian tulisan

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Bagan

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

4.2.1.1 Halaman Sampul Luar

Halaman sampul berisi judul secara lengkap, logo Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) dengan diameter 4 cm, dan diikuti dengan nama lengkap mahasiswa, Prodi, fakultas, universitas dan waktu (tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur

secara simetris, rapi, dan serasi. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 6.

4.2.1.2 Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam memuat komponen yang mirip dengan halaman sampul depan yang terdiri atas tulisan “SKRIPSI” ditulis menggunakan times new roman 14, judul penelitian rata tengah menggunakan times new roman 16, logo 4x 4 cm, diikuti oleh nama dan nomor induk mahasiswa penulis skripsi. Pada bagian bawah halaman dicantumkan prodi, fakultas, institusi, serta tahun kelulusan penulis. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 7.

4.2.1.3 Halaman Judul

Halaman judul memuat elemen-elemen seperti berikut: 1) Judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital; 2) Teks yang berbunyi skripsi ini diajukan kepada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana; 3) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diketik dengan huruf kapital; 4) Nama lengkap prodi, fakultas, universitas dan diketik dengan huruf kapital; 5) tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 8.

4.2.1.4 Lembar Persetujuan

Terdapat dua jenis lembar persetujuan. Lembar persetujuan yang pertama memuat persetujuan dari para

pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: 1) teks Skripsi oleh.... ini telah disetujui untuk diuji, 2) nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pembimbing I dan Pembimbing II. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4.

Lembar persetujuan untuk skripsi dilakukan oleh para penguji dan Kepala program studi (atau disesuaikan dengan kebutuhan). Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji, dicantumkan tanggal, bulan, tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari Dewan Penguji, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Dekan. Contoh lembar persetujuan Dosen Penguji dapat dilihat dalam Lampiran 5.

4.2.1.5 Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tugas akhir skripsi yang ditulis terbebas dari plagiasi, falsifikasi, dan fabrikasi. Bagian ini berisikan surat pernyataan anti plagiasi yang dibuat oleh peneliti dan ditandatangani oleh peneliti di atas materai Rp. 10.000. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 9.

4.2.1.6 Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang (Rektor, Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Pembimbing), lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan "KATA PENGANTAR" diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks prakata diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan-bawah) dicantumkan kata penulis tanpa menyebut nama terang. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 12.

4.2.1.7 Abstrak

Dalam teks ringkasan disajikan secara padat inti sari dari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran yang diajukan. Teks di dalam ringkasan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 13.

4.2.1.8 Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi, dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 14a.

4.2.1.9 Daftar Bagan

Halaman daftar bagan memuat kerangka berpikir, kerangka konsep, maupun alur dalam bentuk bagan yang diberi nomor bagan, judul bagan, dan nomor halaman untuk bagan yang dirujuk. Antara judul bagan yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi seperti halnya pada daftar isi. Contoh format penulisan daftar bagan pada Lampiran 14d.

4.2.1.10 Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format penulisan daftar tabel pada Lampiran 14b.

4.2.1.11 Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar, dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman untuk setiap gambar tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format penulisan daftar gambar pada Lampiran 14c.

4.2.1.12 Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Halaman lampiran merupakan kelanjutan dari halaman sebelumnya. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14e.

4.2.1.13 Daftar Lainnya

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda- tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu estetika, teknik, bahasa dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut. Daftar lainnya juga dapat berupa daftar istilah, daftar indeks, dan lainya jika diperlukan.

4.2.2 Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan simpulan dan saran. Pemaparan per subbab secara detail dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Tindakan

BAB III Metode Penelitian

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Subjek Penelitian
- 3.4 Kriteria Keberhasilan Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan penelitian

Lampiran 02. Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 03. Transkrip Pengolahan Data

Lampiran 04. Rubrik Penilaian Kesuksesan Penelitian

Lampiran 05. Hasil Uji Penelitian

Lampiran 06. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (Lampiran 29)

Adapun penjelasan isi dari sistematika diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta dasar yang menggiring penelitian untuk dilakukan dan harapan yang seharusnya sebagai masalah penelitian. Kesenjangan dapat dilihat dari *gap* dan *novelty* penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, kurikulum, yang mendorong peneliti untuk melakukan studi preliminari

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan kesesuaian permasalahan yang

ditemukan dalam studi preliminary dan metode pemecahannya yang saintifik

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan disesuaikan terhadap rumusan masalah yang disajikan pada bagian sebelumnya

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

Peneliti menulis landasan teori yang terdiri dari berbagai konsep, yang di dalamnya juga terdapat pengertian (definisi) tentang sesuatu, referensi dari literatur yang relevan dan terpercaya. Landasan teori juga merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penulis dan pembaca tentang topik/masalah yang kita bahas

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau

pembandingan. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Singkatnya, peneliti harus mampu menunjukkan kebaruan dan perbedaan mendasar penelitiannya dengan kajian-kajian terdahulu.

2.3 Kerangka Berpikir

Peneliti membuat suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep

2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan memuat asumsi hasil pelaksanaan penelitian tindakan yang secara spesifik menyebutkan efek yang ditimbulkan oleh tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis tindakan harus didasari asumsi rasional berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan melalui kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menjelaskan desain penelitian yang digunakan baik berupa adopsi maupun adaptasi. Desain

penelitian tindakan menjelaskan dengan padat mengenai tiap tahapan yang akan diambil untuk memenuhi kriteria kesuksesan penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti menjelaskan tentang subjek yang diambil dalam penelitian. Pemilihan subjek harus berdasarkan hasil studi preliminary yang mencirikan masalah yang ditemukan serta disesuaikan dengan kriteria kesuksesan penelitian

3.4 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria kesuksesan penelitian merupakan indikator keberhasilan yang harus ditentukan dan dicapai peneliti. Kriteria kesuksesan harus memuat detail capaian yang harus diraih yang nantinya dijelaskan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan tentang: 1) teknik pengumpulan data; 2) jenis-jenis instrumen; 3) pengukuran yang digunakan; 4) tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup: definisi operasional, kisi-kisi instrumen, dan proses validasi instrumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitiannya. Analisis bisa mengambil sifat kuantitatif maupun kualitatif sepanjang diperlukan untuk memenuhi kriteria kesuksesan penelitian. Analisis yang bersifat kuantitatif dilakukan apabila diperlukan kalkulasi-kalkulasi tertentu, sedangkan analisis secara kualitatif dilakukan untuk menjelaskan temuan yang sifatnya deskriptif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan kriteria kesuksesan. Data disajikan baik dalam bentuk kuantitatif seperti hasil kalkulasi, tabel, diagram, frekuensi, dan sebagainya, maupun dalam bentuk kualitatif seperti deskripsi dan eksplanasi

4.2 Pembahasan

Peneliti membahas hasil temuannya dengan mengaitkannya terhadap studi studi sebelumnya yang relevan untuk dijadikan rujukan. Dalam hal ini dapat dijelaskan pula kebaruan hasil penelitian jika dibandingkan dengan studi studi terdahulu

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti menjelaskan terpenuhi atau tidak rumusan tujuan penelitian yang didukung oleh fakta empiris.

5.2 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

BAB V
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI
PENELITIAN KUANTITATIF

5.1. Karakteristik Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Pengukuran terhadap gejala yang diamati merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif komparatif terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian *ex post-facto*, sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian, isinya disajikan secara lugas

dan objektif. Sistematika skripsi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

5.2. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif

5.2.1. Bagian Awal (Halaman Pendahuluan)

Halaman sampul luar

Halaman Sampul dalam

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Persetujuan Dosen Penguji

Lembar pernyataan keaslian tulisan

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Bagan

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

5.2.1.1 Halaman Sampul Luar

Halaman sampul berisi judul secara lengkap, lambang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) dengan diameter 4 cm, dan diikuti dengan nama

lengkap mahasiswa, Prodi, fakultas, universitas, dan waktu (tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 6.

5.2.1.2 Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam memuat komponen yang mirip dengan halaman sampul depan yang terdiri atas tulisan “SKRIPSI” ditulis menggunakan times new roman 14, judul penelitian rata tengah menggunakan Times New Roman 16, logo 4 x 4 cm, diikuti oleh nama dan Nomor Induk Mahasiswa penulis skripsi. Pada bagian bawah halaman dicantumkan prodi, fakultas, universitas serta tahun kelulusan penulis. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 7.

5.2.1.3 Halaman Judul

Halaman judul memuat elemen-elemen seperti berikut: (1) Judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital; 2) Teks yang berbunyi skripsi ini diajukan kepada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa (UHN IGB Sugriwa) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana; 3) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diketik dengan huruf kapital; 4) Nama lengkap prodi, fakultas, universitas, dan diketik dengan huruf kapital; 5) tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 8.

5.2.1.4 Lembar Persetujuan

Terdapat dua jenis lembar persetujuan. Lembar persetujuan yang pertama memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: 1) teks Skripsi oleh.... ini telah disetujui untuk diuji, dan 2) nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pembimbing I dan Pembimbing II. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4.

Lembar persetujuan untuk skripsi dilakukan oleh para penguji dan Kepala program studi (atau disesuaikan dengan kebutuhan). Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji, dicantumkan tanggal, bulan, tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari Dewan Penguji, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Dekan. Contoh lembar persetujuan Dosen Penguji dapat dilihat dalam Lampiran 5.

5.2.1.5 Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tugas akhir skripsi yang ditulis terbebas dari plagiasi, falsifikasi, dan fabrikasi. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada lampiran 9.

5.2.1.6 Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang (Rektor, Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Pembimbing), lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan "KATA PENGANTAR" diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks prakata diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan-bawah) dicantumkan kata penulis tanpa menyebut nama terang. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 12.

5.2.1.7 Abstrak

Dalam teks ringkasan disajikan secara padat inti sari dari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran yang diajukan. Teks di dalam ringkasan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 13.

5.2.1.8 Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi, dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 14a.

5.2.1.9 Daftar Bagan

Halaman daftar bagan memuat kerangka berpikir, kerangka konsep, maupun alur dalam bentuk bagan yang diberi nomor bagan, judul bagan, dan nomor halaman untuk bagan yang dirujuk. Antara judul bagan yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi seperti halnya pada daftar isi. Contoh halaman daftar bagan dapat dilihat pada Lampiran 14d.

5.2.1.10 Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 14e.

5.2.1.11 Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar, dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman untuk setiap gambar tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh halaman daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 14c.

5.2.1.12 Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Halaman lampiran merupakan kelanjutan dari halaman sebelumnya. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14e.

5.2.1.13 Daftar Lainnya

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu estetika, teknik, bahasa dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut. Daftar lainnya juga dapat berupa daftar istilah, daftar indeks, dan lainya jika diperlukan.

5.2.2 Bagian Inti

Bagian inti dari Skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Simpulan dan Saran. Ada sedikit perbedaan penyajian laporan penelitian kuantitatif antara penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian komparatif asosiatif. Oleh karena itu, pada bagian ini disajikan format laporan dari kedua jenis penelitian kuantitatif tersebut.

5.2.2.1 Penelitian Kuantitatif Komparatif

Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan metode penelitian *ex post facto*. Sistematika bagian isi dari skripsi dalam penelitian kuantitatif komparatif adalah sebagai berikut.

(1) Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

- 2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (Statistik dan Penelitian)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Asumsi
- 4.3 Pengujian Hipotesis
- 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Bebas, Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi
Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, story board, dll.)
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (Lampiran 29)

Adapun penjelasan isi dari sistematika diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*das sollen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang-undang, peraturan, visi misi, renstra, kurikulum, atau teori- teori dalam buku teks atau jurnal.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan perbedaan variabel terikat/tergantung berdasarkan variabel bebas dalam penelitian *ex post facto* atau berdasarkan perlakuan dan variabel moderator (jika ada) dalam penelitian eksperimen.

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y); variabel perlakuan (A); dan atau variabel moderator (B). Setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) untuk Skripsi. Kajian teoretis tidak sekadar mencantumkan teori-teori secara runtut dari berbagai sumber, tetapi hasil analisis dari berbagai teori. Setelah menganalisis, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarteori untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari

teori-teori variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Penelitian yang dikaji harus bersumber dari penelitian-penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi

2.3 Kerangka Berpikir

Penting dipahami bahwa kerangka berpikir tidak sama dengan kerangka konsep atau peta konsep. Dalam kerangka berpikir, peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dan atau induktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan

yang berbeda dan atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka berpikir didukung oleh tiga pilar yaitu: 1) kajian teori-teori; 2) hasil-hasil penelitian yang relevan; dan 3) argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya subjudul kerangka berpikir sama dengan banyak butir rumusan masalah penelitian yang bersifat komparatif.

2.4 Hipotesis (Statistik Dan Penelitian)

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka berpikir atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah. Peneliti juga diharapkan mencatatkan hipotesis secara statistik sesuai dengan perhitungan yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Peneliti menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post facto*, variabel penelitian dan desain eksperimen yang dipilih untuk penelitian eksperimen. Desain

eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Peneliti mendeskripsikan kerangka konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan. Kemudian menyusun dan menguraikan secara rinci tahap-tahap kegiatan perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. Rancangan eksperimen hendaknya menampilkan desain eksperimen dalam bentuk bagan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan tentang: 1) metode pengumpulan data, 2) skala pengukuran yang digunakan, dan 3) tahapan penggunaan dan/atau administrasi instrumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, analisis data dengan statistik inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, polygon, *stem and leaf* (diagram batang daun). Analisis data dilakukan dengan statistik inferensial sesuai dengan rumusan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau

korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula *Kuder* dan *Richardson* versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskripsi data variabel terikat yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, polygon, stem and leaf (diagram batang dan daun) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel terikat pada setiap kelompok sesuai dengan desain penelitian.

4.2 Pengujian Asumsi

Peneliti menjelaskan hasil uji asumsi analisis data. Uji asumsi disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji asumsi yang diperlukan adalah: 1) uji normalitas sebaran data, 2) uji homogenitas varians, dan 3) uji lainnya yang diperlukan dari data variabel terikat untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

4.3 Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan uji statistik dan hasil pengujian hipotesis statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil penelitian juga dijelaskan tentang keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.2 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks

tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bab IX tentang teknik penulisan dalam pedoman ini dan juga ada pada lampiran 30.

LAMPIRAN

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
- Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi
- Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 11. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, story board, dll.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula

foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 29.

5.2.2.2 Penelitian Kuantitatif Asosiatif

Penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan teknik atau model analisis korelasi multipel atau dapat pula menggunakan teknik atau model analisis jalur atau *Structural Equation Modelling* (SEM) atau model persamaan struktural. Peneliti akan menggunakan model korelasi multipel jika variabel-variabel bebas dari penelitiannya secara teoretik diyakini independen atau tidak ada variabel intervening di antara variabel-variabel bebasnya. Jika variabel-variabel bebas penelitiannya secara teoretik tidak independen atau satu atau lebih dari satu variabel bebas merupakan variabel intervening, maka peneliti menggunakan model analisis jalur atau *Structural Equation Modelling* (SEM) atau model persamaan struktural.

Berikut ini sistematika dari penelitian kuantitatif asosiatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

- 2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis (statistik dan penelitian)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Variabel Terikat

3.5.1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.5.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.2 Instrumen Variabel Bebas

3.5.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.5.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

3.7 Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Pengujian Asumsi

4.3 Pengujian Hipotesis

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)
- Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 7. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
- Lampiran 8. Hasil Pengujian Asumsi
- Lampiran 9. Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 10. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, story board, dll.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (Lampiran 29)

Adapun penjelasan isi dari sistematika diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dan harapan atau yang seharusnya (*das sollen*) yang menjadi masalah utama penelitian (variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data

sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa apa yang ada pada undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book* (literatur) dan jurnal.

1.2. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.3. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Deskripsi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Dalam penelitian asosiatif tidak mencantumkan variabel bebas dan terikat atau

bergantung, melainkan meneliti hubungan suatu variable terhadap prediktor prediktor. Kajian teoretis tidak sekadar mencantumkan teori-teori secara runtut dari berbagai sumber, tetapi hasil analisis dari berbagai teori. Setelah menganalisis, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarteori untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari teori-teori variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

2.3 Kerangka Berpikir

Penting dipahami bahwa kerangka berpikir tidak sama dengan kerangka atau peta konsep. Dalam kerangka berpikir peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dan induktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terhadap

prediktor lain berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka berpikir didukung oleh tiga pilar yaitu: 1) kajian teori-teori, 2) hasil-hasil penelitian yang relevan, dan 3) argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyak sub-judul kerangka teoretik sama dengan banyak butir rumusan masalah penelitian yang bersifat asosiatif.

2.4 Hipotesis (Penelitian dan Statistik)

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka berpikir dan banyaknya butir pada perumusan masalah. Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan model korelasi multipel, dapat pula menggunakan model analisis jalur, sehingga kontelasi masalah menyesuaikan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Peneliti menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi, dimana rancangan penelitian harus meneliti hubungan antar variabel dalam konteks sosial nyata. erbeda dengan penelitian yang menggunakan rancangan eksperimental

yang melibatkan manipulasi aktif dari peneliti, penelitian yang menggunakan rancangan korelasional tidak membolehkan terjadinya proses manipulasi. Penelitian korelasional hanya mempertanyakan besaran hubungan di antara dua variabel. Di dalam rancangan ini tidak terdapat pemilahan antara variabel bebas dan variabel bergantung. Di samping itu, penelitian korelasional tidak memiliki suatu asumsi tentang pembuatan kesimpulan bahwa satu variabel memberi pengaruh terhadap variabel yang lain, melainkan tingkat koefisien korelasi antar variabel dan prediktor.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau serta unit analisis dan unit sampling. Selanjutnya, disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan untuk mewakili populasi secara representatif.

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang

berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan tentang: 1) metode pengumpulan data, 2) skala pengukuran yang digunakan, dan 3) tahapan penggunaan dan/atau administrasi instrumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, analisis data dengan statistik inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, *stem and leaf* (diagram batang daun). Analisis data dengan statistik inferensial disesuaikan dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas.

Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula Kuder dan Richardson versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat dan data variabel bebas dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, stem and leaf (diagram batang daun) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya penyajian data variabel terikat dan variabel bebas sesuai dengan banyaknya variabel penelitian.

Contoh Penelitian Korelasi Asosiatif:

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel Y , X_1 , X_2 , dan variabel lainnya, dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

4.2 Pengujian Asumsi

Peneliti menjelaskan hasil uji asumsi. Uji asumsi disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan, analisis yang harus diuji adalah normalitas sebaran data, linieritas regresi sederhana antara dua variabel terkait, heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

4.3 Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan uji statistik dan hasil pengujian hipotesis statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan atau hasil hasil penelitian yang relevan.

4.5 Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan tesis (hipotesis penelitian yang teruji) atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.2 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tesis harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bab IX tentang teknik penulisan dalam pedoman ini dan juga ada pada lampiran 30.

LAMPIRAN

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (jika ada)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)

Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi

Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, story board, dll.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 29.

BAB VI

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

PENELITIAN KUALITATIF

6.1 Karakteristik Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek dengan kejelasan perspektifnya lebih ditonjolkan dalam penelitian ini sehingga konsep, teori, dan model penelitian kualitatif dapat memosisikan penelitiannya. Ciri-ciri penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi wacana yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiah atau fenomenanya. Konstruksi narasi wacana sangat diharapkan dilaporkan dalam bentuk gambar, tabel, bagan, dan hasil analisis dari fakta lapangan, diperkuat oleh data pustaka atau dokumen otentik.

Karakteristik penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian biasanya spesifik, unik pada suatu daerah, situs tertentu sehingga fokus untuk membatasi pengumpulan data.
2. Penelitian mengarah pada penelitian kancah,
3. Analisis berlangsung selama pengumpulan data, tidak hanya sekadar mengandalkan data pustaka.
4. Rancangan penelitian kualitatif bersifat sementara,

longgar, dan lentur sehingga sangat mungkin berubah dan bersifat kondisional/lokatif.

5. Melakukan analisis di dalam dan lintas situs.
6. Pengujian simpulan dengan melakukan triangulasi.
7. Bersumber pada fenomena manusia, budaya, mengikuti kultur dan struktur yang terus berkembang dan melekat (*inherent*) di dalam masyarakat, bangsa, dan negara.
8. Wacana dibangun berdasarkan fakta keras, fakta lunak, dari sumber data berupa *artefact meantifact*, *sociofact*, and *religiofact*.
9. Memiliki sifat holistik tidak parsial, melainkan integratif dan interaktif.
10. Menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan.
11. Penelitian kualitatif memperhatikan bentuk, fungsi, makna, ruang dan waktu.
12. Kedalaman penelitian kualitatif sering memperhatikan ideologi, simbol, struktur, dan kultur (*inherent*) sebagai penanda kedalaman penelitian.

6.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif

Laporan penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas, yaitu fokus dalam masalah, objek evaluasi, pilihan perspektif, kebijakan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki bentuk dan struktur yang koheren dapat memenuhi tujuan dan manfaat yang tercermin dalam rancangan penelitian, menunjukkan secara implisit paradigma dasarnya, perangkat metodologinya,

hasilnya, simpulan, temuan baru (*novelty*) posisi dari penelitian yang sudah ada, dan saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian itu. Dengan kata lain, ada masalah dipecahkan dengan metodologi tertentu, menghasilkan kajian dan simpulan kajian. Dinilai apakah masalahnya sudah dipecahkan dengan alat yang tepat, sehingga menghasilkan penelitian setelah disimpulkan. Kemudian dievaluasi menggunakan ukuran apakah sudah memiliki kesesuaian dengan paradigma, perspektif, teori, konsep yang dipergunakan. Hasilnya apakah hal yang baru (sehingga dapat menyumbang keilmuan yang diteliti), apakah prosesnya sudah berkeseuaian dengan metode yang digunakan, sesuai dengan model penelitian yang dipilih.

Gaya penulisan laporan penelitian kualitatif tidak menggunakan model tunggal. Gaya penulisan dapat bersifat formal atau gabungan keduanya (formal dan informal). Laporan yang ditulis dengan gaya formal memuat hal-hal pokok pada bagian awal, kemudian menunjukkan aspek-aspek yang dianggap penting untuk dipaparkan beserta contoh-contoh fakta secara akurat, dengan data yang otentik dan dapat dipercaya. Laporan bergaya informal, misanya berisi paparan sebuah cerita yang diakhiri dengan simpulan.

Sistematika Tesis hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri atas tiga bagian utama, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Struktur penulisan penelitian kualitatif dapat menyesuaikan dengan jenis penelitiannya.

6.2.1 Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

Halaman sampul luar

Halaman Sampul dalam
Halaman Judul
Lembar Persetujuan Pembimbing
Lembar Persetujuan Dosen Penguji
Lembar pernyataan keaslian tulisan
Kata Pengantar
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Bagan
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Daftar Lainnya

6.2.2 Bagian Inti

Hal-hal yang termasuk dalam bagian inti, adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.1.1 Tujuan Umum
 - 1.1.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Manfaat Teoretis
 - 1.4.2 Manfaat Praktis

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.2 Konsep

2.3 Landasan Teori

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Sumber Data

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.5 Teknik Penentuan Informan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek penelitian

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian

Lampiran 02. Dokumentasi Penelitian yang dianggap penting

Lampiran 03. Dokumen-dokumen penting pendukung karya ilmiah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Isi Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif.

Isi Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui konteks dan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, dan guna penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang masalah sehingga pantas dijadikan topik penelitian. Ketimpangan antara fenomena *das sein* dengan *das sollen*, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan atas kajian mana yang sudah dilakukan, apa/siapa yang mendorong, dan mengapa penting dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah dirumuskan secara hirarkis cakupan atau topik-topik pokok yang akan diteliti setelah diidentifikasi. Bentuk rumusan masalah dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan yang didukung oleh alasan yang telah diuraikan dalam latar belakang, pertanyaan diarahkan agar sampai pada menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dan mengapa.

Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik yang berarti sangat dekat dengan gejala dan fenomena yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan sangat baik diawali dengan studi pendahuluan di mana fenomena itu dapat dipahami.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini, ditunjukkan manfaat penting penelitian yang dilakukan, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kepentingan dan kelayakan topik masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang sangat penting untuk kehidupan masyarakat secara konseptual maupun secara faktual.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

Pada penelitian kualitatif, kajian pustaka dapat diartikan “apa kata pakar, ahli, peneliti, dan pemegang otoritas terutama keilmuan” terkait dengan topik-topik atau variabel yang menjadi masalah dalam penelitian itu. Pustaka dalam hal ini

merupakan pustaka sumber konsep, teori, metodologi, fakta, dan data mengenai penelitian yang direncanakan dan bersumber dari jurnal bereputasi yang tidak lebih lama dari 5 tahun sebelum penelitian dibuat.

2.2 Konsep

Dalam konsep, dijelaskan definisi dari variabel-variabel pada judul penelitian yang diambil dari referensi-referensi terkait kemudian disimpulkan di akhir.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, dan fakta dengan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu “teori”.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini memuat uraian tentang metode dan penerapannya. Dengan kata lain, bagian ini menunjukkan prosedur dan langkah-langkah operasional dalam menggunakan metode dan teknik yang dipilih dalam prosedur penelitian itu. Menyangkut pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber

data, subjek dan objek penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu, juga dikemukakan orientasi teoretik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, kritik seni atau hermeneutik dan atau cultural studies. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitiannya, apakah entografis, studi kasus, *grounded research*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian kelas, dan atau penelitian kebijakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Tempat hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu) disertakan peta lokasi, struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan kediaman, tempat kerja, daerah sering dilalui, atau

telah mengenal informan kunci, dan apalagi menjadi informan kunci dalam topik itu.

3.3 Sumber Data

Pada bagian ini, dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring dari subjek dan informan itu sehingga kredibilitasnya dapat dijamin, misalnya data dijaring dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowball sampling*).

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikaitkan dengan situasi, subjek, informan, situs, dan waktu. Keterwakilan untuk mendapatkan kejenuhan data sangat mutlak dilakukan, terutama untuk melihat kekinian atau kontemporensi penelitian itu.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Subjek penelitian disisi lain, merupakan orang yang dijadikan informan dengan kewajiban memenuhi kriteria sebagai informan.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dari populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi, namun bertujuan menggali informasi secara mendalam sehingga sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Secara umum, penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana peneliti akan menentukan kriteria yang harus dipenuhi untuk layak dikatakan sebagai informan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan cara-cara pengumpulan data dan tahapan pengumpulan data. Misalnya observasi dan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen, dan sebagainya. Terdapat dua dimensi perekaman data: pertama, menyangkut otentisitas dan kedua menyangkut struktur dan kultur. Otentisitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video, foto) yang memiliki otentisitas keaslian dan kesesuaian dengan wacana yang dikonstruksi. Dimensi struktur dan kultur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu, kultur menyangkut tata cara, ruang dan waktu untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi yang tepat.

3.7 Teknik Validasi Data Kualitatif

Di dalam tradisi penelitian fenomenologi, parameter validitas hasil-hasil penelitian adalah *'that an idea is well*

grounded and well supported, dalam pengertian bahwa struktur deskripsi temuan penelitian secara umum menyediakan *an accurate potrait* dengan fitur-fitur umum dan kaitan-kaitan struktur yang termanifestasikan di dalam eksemplar-eksemplar fenomena yang dikumpulkan (Creswell, 1998:208). Untuk mencapai derajat validitas atau keterpercayaan hasil-hasil penelitian seperti itu, peneliti menggunakan sejumlah teknik yang dikemukakan oleh McMillan & Schumacher, (2001; 136); Farisi, (2005:71-72), yakni:

1. *Prolonged aid persistent field work*, yaitu melakukan penelitian dalam waktu yang dipandang memadai (selama 1 tahun atau lebih) untuk menjaga terjadinya bias faktor peneliti maupun subyek informan. Untuk menghindari bias dan mencapai persistensi data, hasil-hasil pengamatan berpartisipasi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interviews*), dan analisis konten (*content analysis*) akan direkam dalam catatan-catatan tangan” (*field-notes*) untuk setiap kategorisasi data dan fokus masalah seperti disebutkan di atas. Selain itu juga, proses pengolahan dan analisis setiap data akan dilakukan sepanjang penelitian, secara terus-menerus dan awal sampai akhir. Sepanjang penelitian ini pula, hipotesis-hipotesis dirumuskan dan dikaji terus-menerus, baik dengan cara membandingkan temuan-temuan baru yang diperoleh dan berbagai teknik instrumentasi, atau dengan mencocokkan (*corroboration*) terus menerus dengan reatilas subyek *pandita*. *Multi-method Strategies*, dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu: wawancara mendalam, pengamatan berpantispasi pada beberapa lokasi

penelitian terpilih, inventori nilai dan analisis konten. Hasilnya kemudian direkam secara verbatim dalam catatan-catatan lapangan, seperti telah dikemukakan di atas.

2. *Participant language and verbatim accounts*. Untuk yang pertama, akan dilakukan dengan menggunakan “bahasa Indonesia” dan “bahasa daerah” yang bersifat keseharian/percakapan, sehingga mudah ditangkap dan menghindari terjadinya distorsi bahasa. Untuk yang kedua, akan dilakukan dengan memberikan catatan-catatan pinggir” (*margin notes*) baik yang bersifat komentar, analisis. dan/atau interpretasi terhadap catatan-catatan lapangan.

3. *Triangulation*. Dalam proses ini akan digunakan teknik “triangulasi metode dan data”, di mana peneliti mengecek kebenaran data atau informasi dengan mengkonfirmasi dengan data atau informasi yang diperoleh dan ketiga metode penelitian yang digunakan (wawancara mendalam, pengamatan, dan analisis konten). Selain itu juga digunakan triangulasi sumber (guru/ahli agama, *pandita*, konten).

4. *Peer member-check*. Untuk maksud ini, kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian akan dicek dengan mengkonfirmasikannya dengan sumber data, yaitu *pandita* subyek. Dalam proses ini, data atau informasi akan dikonfirmasi kebenarannya melalui wawancara bersama (*conference interview*) berdasarkan kebutuhan sesuai dengan temuan-temuan yang telah diperoleh.

5. *Participant review*, yaitu mengecek kebenaran hasil penelitian sementara dengan cara mengkonfirmasi kembali dengan para subyek *pandita* secara individual yang diwawancarai atau

diamati. Konfirmasi dilakukan baik dalam bentuk individual maupun kolektif kepada guru maupun *pandita*.

6. *Expert opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian kepada para pakar /tokoh agama yang profesional di bidang ini. termasuk dengan para pembimbing penelitian.

Teknik validasi data dapat dilakukan dengan mengirimkan hasil penelitian kepada masing-masing informan, dan meminta mereka untuk mengoreksi atau memberikan masukan. Dukes (1984) dalam Creswell mengajukan verifikasi data oleh peneliti luar. Berikut adalah poin-poin lain yang diajukannya sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, dalam penelitian fenomenologi:

1. Konfirmasi kepada beberapa peneliti lain, terutama mereka yang meneliti pola-pola yang mirip.
2. Verifikasi data oleh pembaca naskah hasil penelitian (*eureka factor*), terutama dalam hal penjelasan logis, dan cocok tidaknya dengan peristiwa yang pernah dialami pembaca naskah.
3. Analisis rasional dari pengenalan spontan, yaitu dengan menjawab pertanyaan berikut ini:
 - 1) Apakah pola penjelasan cocok dan logis?
 - 2) Apakah bisa digunakan untuk pola penjelasan yang lain?
4. Peneliti dapat menggolongkan data di bawah data yang sama/cocok.

Pada prinsipnya, membangun kebenaran dari fenomena dalam penelitian fenomenologi itu dimulai dari persepsi peneliti sendiri, sebagai orang yang membuat sintesis hasil penelitian.

Menurut Creswell (1998:209), sebuah penelitian fenomenologi dinilai dari *steps* (langkah-langkah penelitian) dan *core facets* (bagian-bagian inti). Polkinghome, mengajukan ide yang didukung dan didasari dengan baik (*well grounded and well supported ideas*), sebagai kriteria penilaian. Hal ini diketahui dengan menjawab pertanyaan “Apakah deskripsi struktur-struktur secara umum menyediakan potret yang akurat dan menampilkan ciri khas, ataukah hubungan struktural yang berhasil dibangun itu termanifestasikan dalam pengumpulan contoh-contoh?”.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data, diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, hasil pembacaan dokumen dan hasil penelitian sejenis dan bahan-bahan lain didisplay agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintensis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang penting untuk dijadikan bahan laporan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis tema, situs, dan permasalahan yang *up to date*. Dalam hal ini peneliti harus lihai dapat menggunakan statistik nonparametrik, filsafat kritis, logika, etika, dan estetika. Uraian dalam pembahasan agar dilengkapi dengan tabel-tabel, gambar, matriks, dan logika secara operasional.

Bagian ini juga memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan teman sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya, perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), kebergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum objek penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran secara spesifik yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini paling tidak memuat uraian mengenai konteks (lokasi dan kondisi sosiokultural, pemerintahan, administratif, yang memberikan dasar perspektif di mana generalisasi itu dapat diberlakukan. Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang konteks, kondisi ruang dan waktu, kependudukan, dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab III di atas. Topik-topik pembahasan kemudian disesuaikan dengan judul dan rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian. Uraian ini terdiri atas paparan data

dan fakta yang disajikan dengan topik-topik yang dapat menjelaskan uraian dalam memberikan jawaban atas pertanyaan secara kronologis. Data dan fakta yang dikonstruksi bisa jadi diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang dipilih, seperti hasil pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam struktur dan kultur narasi dalam bentuk pola, tema, tabel, bagan, grafik, kecenderungan, dan motif yang muncul dari hasil analisis data. Di samping itu temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, tipologi, karakter, paradigma dan sebagainya.

BAB V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan, dibuat ringkas dan jawaban rumusan masalah dapat disimpulkan pada satu alenia untuk semua masalah yang dipecahkan, dan atau masing-masing rumusan masalah menghasilkan satu simpulan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau simpulan harus menunjukkan “makna, dampak, implikasi” dari hasil penelitiannya. Hasil penelitian juga menunjukkan “Temuan penelitian atau *novelty* (kebaruan)”. Uraian di sini bisa menemukan paradigma kategori, pola, karakter yang baru, dan atau membuktikan penerimaan atau penolakan teori, pengembangan teori dan atau hasil penelitian sebelumnya.

5.2 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara penulisan daftar pustaka ada di bab IX dan lampiran 30.

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya: Surat ijin penelitian, instrumen penelitian (instrumen pendukung, jika ada), data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Halamannya merupakan lanjutan dari halaman sebelumnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 29.

BAB VII

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

PENELITIAN PENGEMBANGAN

7.1. Karakteristik Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk dalam konteks ini tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.

Penelitian pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori (Gay, 1990). Borg and Gall (1983:772) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus *Research and Development (R & D)*, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari

penelitian pengembangan, siklus ini diulang sampai data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku yang telah didefinisikan.

7.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan

Skripsi yang disusun berdasarkan hasil kerja pengembangan (projek) terdiri atas dua bagian sebagai berikut. Bagian I :Memuat kajian analitis pengembangan projek. Kajian analitis ini dituangkan dalam 5 bab seperti terlihat dalam format Bagian I.

Bagian II: Memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam Bagian I.

Bagian I dan Bagian II disusun dalam naskah terpisah, sedangkan penjilidannya dapat disatukan.

7.2.1 Format Bagian I Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah sebagai berikut.

Halaman sampul

Lembar

Logo

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Pembatasan Masalah

1.4. Rumusan Masalah

1.5. Tujuan Pengembangan

1.6. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1.7. Pentingnya Pengembangan

1.8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Definisi Istilah

2.2 Kajian Teori

2.3 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

2.4 Kerangka Berpikir

2.5 Perumusan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Model Penelitian Pengembangan

3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan

3.3 Uji Coba Produk

3.3.1 Desain Uji coba

3.3.2 Subjek Uji Coba

3.3.3 Jenis Data

3.3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penyajian Data Uji Coba

4.1.2 Hasil Analisis Data

4.1.3 Revisi Produk

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

7.2.2 Format Bagian II

Format Bagian II tidak bisa disajikan secara seragam. Formatnya akan bergantung pada produk apa yang dikembangkan, bagaimana spesifikasinya, dan bagaimana model serta prosedur pengembangannya. Butir-butir inilah yang secara langsung menentukan format penelitian pengembangan bagian II dari skripsi. Atas dasar tersebut, maka dalam buku pedoman ini tidak ada ketentuan khusus mengenai isi bagian II. Mahasiswa dipersilakan mengembangkan sendiri sesuai dengan spesifikasi produk yang ingin dikerjakan atau dihasilkan.

Rincian Format Bagian II

Isi Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil kerja/penelitian pengembangan sama dengan isi bagian

awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Susunan unsur-unsur tersebut dan uraiannya juga sama.

Isi Bagian Inti

Paparan inti skripsi hasil penelitian pengembangan proyek dituangkan dalam lima bab yang secara berurutan memuat Bab I mengemukakan tentang uraian-uraian pendahuluan, Bab II memaparkan tentang hasil kajian teori dan temuan empiris yang relevan dengan proyek yang dikembangkan, Bab III memaparkan mengenai metode yang digunakan oleh pengembang untuk menghasilkan proyek, Bab IV memaparkan tentang hasil-hasil pengembangan, dan Bab V memaparkan kajian hasil pengembangan untuk keperluan pemanfaatan dan diseminasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan konteks pengembangan proyek dari masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya banyaknya faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian pengembangan hendaknya dikemukakan secara singkat, padat, jelas, dan diungkapkan dengan kalimat pernyataan atau pertanyaan. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Perumusan tujuan penelitian pengembangan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Tujuan penelitian pengembangan hendaknya menuju tercapainya kondisi ideal, seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum bahasa Inggris memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

1.7 Pentingnya Pengembangan

Bagian ini sering dikacaukan dengan tujuan pengembangan. Tujuan pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal, sedangkan pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.

Dalam bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan antara urgensi pemecahan masalah dan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya sempit benar-

benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan membenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji valid/sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini dicermati dan dipahami secara hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretik mengapa masalah itu perlu

dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih.

Kajian teoretik mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan. Di samping itu, bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau permasalahan yang relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat dan mantap.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pengembangan hendaknya memuat butir-butir 1) model pengembangan; 2) prosedur pengembangan; dan 3) uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Model Penelitian Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen. Model teoretik

adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Dalam bagian ini, perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu.

Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan secara operasional sebagai acuan dalam pengembangan produk.

3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoretik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

3.3 Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan tentang 1) desain uji coba; 2) subjek uji coba; 3)

jenis data; 4) instrumen pengumpulan data; dan 5) teknik analisis data.

3.3.1 Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: uji perseorangan; uji kelompok kecil; dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap, tepat, dan dipercaya.

3.3.2 Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba. Subjek uji coba produk bisa terdiri atas ahli bidang isi produk; ahli bidang perancangan produk; dan atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli dalam bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk Skripsi), S2 (untuk Tesis), dan S3 (untuk Disertasi). Yang penting, setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik

pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan secara rinci, apakah menggunakan teknik rambang; rumpun; atau teknik lainnya yang sesuai.

3.3.3 Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan. Pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan, apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil

atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi; ahli desain; dan sasaran pemakai produk.

3.3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen tersebut, terutama mengenai validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalannya). Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

3.3.5 Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis data yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu terlalu rinci. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu secara lebih rinci.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk hasil pengembangan tersebut.

4.1.2 Hasil Analisis Data

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual, tanpa interpretasi pengembang. Simpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Simpulan ini akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

4.1.3 Revisi Produk

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoretik yang telah dibahas dalam Bab II, dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada.

Kekuatan dan kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai preskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru itu.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian memuat tentang diskusi atau argumen-argumen rasional yang berkaitan dengan hasil penelitian. Argumen-argumen yang dimaksud berkaitan dengan temuan hasil penelitian (pengembangan), yang mungkin saja bersifat sejalan dengan tujuan atau harapan peneliti, atau bisa jadi temuan hasil penelitian tidak sejalan dengan tujuan atau harapan peneliti atau hipotesis. Jika hasil penelitian tidak

sejalan dengan tujuan, maka peneliti dituntut mampu mengemukakan argumen-argumen yang kuat yang merujuk pada teori-teori yang relevan, atau bukti-bukti empirik yang ada dan diduga menjadi penyebab terjadinya tidak sejalannya tujuan penelitian dengan harapan atau hipotesis peneliti.

4.3 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.2 Saran

Pengajuan saran dalam bagian ini diarahkan ke tiga sisi, yaitu saran kepada pihak yang mungkin akan memanfaatkan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran kepada pihak yang berkaitan dengan keperluan pengembangan produk lebih lanjut.

Setiap saran hendaknya didasarkan pada hasil kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya. Pengungkapannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan yang jelas dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dengan saran lainnya. Argumentasi juga perlu disertakan dalam setiap saran yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka

yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bab IX tentang teknik penulisan dalam pedoman ini. Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 30.

LAMPIRAN

Daftar lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi. Misalnya, instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dan nomor halaman dengan menggunakan angka Arab.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 29.

BAB VIII

KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan; perizinan terhadap bahan yang digunakan; dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan tujuan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian. Penulis karya ilmiah harus menghindari diri dari tindakan kecurangan yang lazim disebut plagiat. Oleh karena itu, penulis Tugas Akhir; Skripsi; Tesis; dan Disertasi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam Skripsi, Tesis atau Disertasinya bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Ketaatan pada kode etik tersebut diharapkan untuk menghasilkan insan yang paham pada etika akademik.

Etika akademik dapat diartikan sebagai ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari para anggota sivitas akademika perguruan tinggi, ketika mereka berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ranah pembelajaran. Penegakan etika akademik akan mengarahkan pada terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi perkembangan perguruan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Melalui suasana akademik yang kondusif itulah, kemudian akan tercipta adanya

perbaiki kualitas hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh; diambil sebagian; diambil dengan modifikasi; atau diambil dengan pengembangan. Sehubungan dengan hal ini, Rektor UHN IGB Sugriwa telah menerbitkan Surat keputusan tentang Pedoman Pembinaan dan Pelaksanaan Hak Cipta. Penulis hendaknya mempelajari dan menerapkannya dalam menulis karya ilmiah di lingkungan UHN IGB Sugriwa. Ada beberapa aspek yang perlu diketahui dalam kaitan kode etik penulisan karya tulis ilmiah, yaitu: 1) orisinalitas, 2) Plagiarisme, 3) Fabrikasi, 4) falsifikasi, dan 5) redundant.

8.1 Pentingnya Orisinalitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:989), arti kata orisinalitas adalah keaslian, ketulenan. Orisinalitas sebenarnya lebih didasarkan bagaimana cara orang menuangkan ide karena banyak orang yang mempunyai ide yang sama. Namun, ide yang dikemukakan tersebut didasarkan pada sebuah hasil penelitian yang mengharuskan orang lain untuk menyalin atau menyebutkan penulis sumber dalam tulisan yang dibuat.

Masalah orisinalitas dan plagiarism pada dasarnya terletak pada pengakuan seseorang pada hasil karya orang lain.

Pentingnya orisinalitas dalam penulisan karya tulis wajib diketahui oleh para penulis ilmiah. Hal ini didasarkan pada kualitas etika penulis. Perjalanan panjang konsep orisinalitas telah terjadi sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland- Smith, 2008).

Oleh karena itu, orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya skripsi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002, hlm. 53, lihat juga Lips & Pugh, 1994), sebagai berikut:

- 1) Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
- 2) Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
- 3) Penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
- 4) Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
- 5) Penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di

negara lain, tetapi belum dilakukan di negaranya;

- 6) Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
- 7) Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
- 8) Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
- 9) Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
- 10) Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
- 11) Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
- 12) Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;
- 13) Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

8.2 Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme berasal dari kata flagiat dari bahasa Latin *plagiaries*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Istilah *plagiatriisme* ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (lihat Weber-Wulff, 2014). Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010, mendefinisikan plagiat sebagai perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan

atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai

Di berbagai Universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai *academic cheating* atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan. Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep mimesis (imitasi) oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (lihat Williams, 2008). Namun, dalam konteks akademik sekarang, tindakan perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

8.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

- 1) *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber online kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini, sebenarnya dosen sering dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian

tertentu, tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.

2) Penerjemahan. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiat biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui software penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tidak jarang karena menggunakan *software* yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.

3) Plagiat terselubung. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah isi dan konstruksi teks lainnya.

4) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren dari segi makna.

5) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tidak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya mosaic plagiarism.

6) Plagiat struktural. Jenis tindakat plagiat ini adalah terkait

peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.

7) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.

8) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain.

8.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2, dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1, disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- 4) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;

- 5) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- 6) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- 7) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- 4) penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
- 5) pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
- 6) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- 7) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; atau
- 8) pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

CATATAN: semua sanksi tersebut akan diberikan setelah dilakukan verifikasi secara objektif dan ilmiah dari pihak-pihak yang terkait.

BAB IX

PERSYARATAN, BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

9.1 Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut dengan melakukan proses heregistrasi secara rutin tiap semester.
2. Mahasiswa yang akan menyusun Skripsi dipersyaratkan :
 - 1) Telah lulus sedikitnya 140 SKS (atau menyelesaikan seluruh perkuliahan Semester 1 sampai 7).
 - 2) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75, mendapat rekomendasi dari pimpinan jurusan/ program studi.
 - 3) Mengajukan topik penelitian dalam bentuk proposal ringkas dan disetujui oleh pimpinan prodi.

9.2 Bahasa

Skripsi harus ditulis dengan kaidah ilmiah dalam Indonesia yang baik dan baku sesuai dengan kaidah bahasa indonesia. Penulisan bahasa diluar bahasa Indonesia atau istilah dan lambang harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang tersebut.

9.3 Teknik Penulisan

Mahasiswa penyusun skripsi harus melaksanakan ketentuan pengetikan dan cara penulisan sebagai berikut:

9.3.1 Pengetikan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengetikan yaitu:

9.3.1.1 Kertas dan ukuran

Naskah Skripsi diketik pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Kertas berwarna putih dan diketik tidak bolak balik. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

9.3.1.2 Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening. Warna sampul adalah Warna Putih.

9.3.1.3 Spasi

Jarak antara dua baris pengetikan Skripsi adalah dua spasi kecuali kutipan langsung yang lebih dari empat baris diketik dengan jarak satu spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Daftar Pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara dua pustaka diketik dalam dua spasi.

9.3.1.4 Batas Tepi

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tepi atas : 4 cm Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm Tepi kanan : 3 cm

9.3.1.5 Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan kedelapan dari tepi kiri.

9.3.1.6 Bab, Sub-bab dan Anak Sub-bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital dan cetak tebal dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan

huruf Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Sub-bab dan Nomor Sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub-bab ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub-bab ditulis dengan angka ganda. Anak sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak sub-bab ditulis dengan angka ganda (1.1, 2.1., 2.2, dan seterusnya sampai maksimal empat digit (1.1.1.1). Penulisan sub-bab atau sub dari sub-bab (anak sub-bab) dimulai dari margin kiri dan tidak diperkenankan membuang ruang dalam pengetikan. Penomoran yang merupakan rincian ke bawah menggunakan angka tunggal dan hal itu konsisten dari awal bab sampai bab akhir.

9.3.1.7 Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan menggunakan salah satu jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 kecuali Judul Penelitian pada halaman sampul diketik dengan ukuran 16 dan nama prodi, fakultas serta universitas pada halaman sampul diketik dengan ukuran 14.

9.3.1.8 Cara Penomoran

Nomor halaman uraian pada setiap bab-bab skripsi diletakkan di bagian bawah teks dua spasi atau 1 cm di bawah baris akhir teks yang diketik di bagian tengah. Nomor halaman menggunakan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai bab akhir. Halaman-halaman sebelumnya (halaman pendahuluan) seperti halaman judul, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, bibliography menggunakan angka Romawi kecil.

9.3.1.9 Huruf Miring (*Italics*)

Huruf miring digunakan untuk :

1. judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain ;
2. istilah kosakata atau kalimat dalam bahasa diluar bahasa Indonesia yang masuk ke dalam teks;
3. huruf, kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik ;
4. nama spesies atau varietas dalam ilmu biologi ; dan
5. huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar ;

9.3.1.10 Penyajian Tabel dan Gambar

Cara penyajian tabel dan gambar sebagai berikut:

1. Tabel

Penulisan tabel mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Nomor tabel menggunakan angka Romawi dan Arab dengan maksud untuk memperjelas posisi nomor urut tabel dalam bab, misalnya; Tabel I.1 yang menunjukkan tabel tersebut berada pada Bab I dengan nomor urut 1, Tabel II.7 yang menunjukan tabel tersebut berada pada bab II dengan nomor urut 7, dan seterusnya. Tabel dibedakan dalam dua macam yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, tidak menyambung nomor tabel dalam teks.
- 2) Setiap tabel harus disajikan pada halaman yang sama, meskipun harus memodifikasi ukuran huruf.
- 3) Tulisan tabel, nomor tabel, dan nama tabel diletakkan di atas tabel.
- 4) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya.

9.3.1.11 Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan yang sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut. Tulisan gambar, nomor gambar dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, Nomor gambar ditulis menggunakan angka Romawi dan Arab, dengan teknik yang sama dengan penulisan nomor urut Tabel. Setiap gambar disajikan dalam halaman yang tidak terpisah; Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka di bawah gambar dituliskan referensinya.

9.3.1.12 Kutipan Langsung

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik dengan jarak satu spasi, dimulai lima ketukan dari margin kiri.

Contoh:

Perbedaan karakteristik peserta didik menurut Mulyasa (2006: 27) dapat dideskripsikan sebagai berikut. Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik (".....").

Contoh :

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang mengatakan bahwa "peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh".

Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberi titik sebanyak tiga buah (...) Contoh:

Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi, dkk (2006: 24) "Apabila kita berpikir sistematis maka sebuah kelas dapat kita lihat sebagai satu kesatuan unsur yang bersangkutan paut dan bekerja menuju tujuan tertentu...".

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka bagian dari kalimat yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris ketik.

Contoh :

Menurut Farida (2000: 131) *Analysis cost benefit* merupakan alternatif analisis yang baik dengan membandingkan biaya dan manfaatnya bila dibandingkan dengan uangManfaat pendidikan sering diterjemahkan menjadi apa yang akan diperoleh atau ke dalam uang yang harus dibayar untuk pelayan pendidikan.

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggarisbawahi pada bagian tertentu yang dianggap penting, maka pengutip harus memberikan

keterangan. Keterangan yang diberikan tersebut ditulis di antara dua kurung.

9.3.1.13 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 69-92) “Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks yang terdiri dari delapan ketrampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan”.

9.3.1.14 Penulisan Sumber Pengutipan

1. Cara Menulis Sumber Kutipan

Sumber tulisan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh :

Yuyun (1986: 123) mengemukakan “Teori merupakan suatu abstraksi intelektual dimana pendekatan secara rasional digabungkan dengan pengalaman empiris”.

Menurut Mulyasa (2006: 36) “Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah”.

1. Cara Menulis Nama Pengarang orang Asing

Penulisan nama pengarang orang asing adalah dengan mendahulukan nama belakangnya.

Contoh :

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Benyamin S. Bloom dan J.T. Hastings, 1971, maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah:

Menurut Bloom dan Hasting (1971: 15 – 17)

2. Cara Menulis Nama Pengarang orang Indonesia

Contoh:

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Yuyun S. Suriasumantri (1986: 145) maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah :

Yuyun (1986: 145) mengemukakan bahwa

9.3.1.15 Penulisan Daftar Pustaka

Secara umum, penulisan daftar pustaka wajib mengikuti kaidah penulisan rujukan terbaru oleh *American Psychological Association (APA) 6th edition* Penulisan daftar pustaka dapat diikuti aturan berikut ini. Butir-butir pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang namanya diberi tanda (ed).

1. Penulisan Buku

Penulisan mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama belakang pengarang, kemudian disusul dengan inisial nama depan dan tengah. Selalu tambahi koma setelah nama belakang dan antara

nama pengarang. Jika pengarang adalah suatu badan/organisasi, tidak perlu dibalik.

Contoh penulisan daftar pustaka:

1) Buku dengan Satu Pengarang

Desmita. (2010). Psikologi perkembangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Oliva, Peter F. (1992). *Developing the Curriculum*. 3rd.ed. New York : Harper Collins.

2) Buku dengan Dua Pengarang

Milez, M. B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta:UI-Press.

3) Buku dengan Tiga Pengarang

Akhadiah, S., G.A. Maidar, & S.H. Ridwan. (1999). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Nadler, D., M.K. Gerstein, & R.B. Shaw. (1992). *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco : Jossey-Bass.

4) Buku dengan lebih dari Tiga Pengarang

Nugroho, dkk., (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran*. Surabaya: L-Brahma.

Mohran, A.M. et al. (1989). *Large-scale Organizational Change*. San Francisco : Josse-Bassy.

5) Buku yang disunting

Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (eds). (1999). *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.

Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School : The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.

6) Buku yang diterjemahkan

Seefeldt. C., & Barbara. A. W. (2008). *Early Education Three, Four, and Five Year Olds Go to School* (P. Nasar. Terjemahan). Jakarta: PT. Indeks. Buku asli diterbitkan tahun 2005.

Luria. R. (1969). *The Mind of a Maemonist* (L. Solotaroff. Terjemahan). New York: Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.

2. Artikel Jurnal

Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan : nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal dan halaman.

1) Artikel dengan Satu Pengarang

Abdur Rahman As'ari. (2001). "Penggunaan Strategi Pemanfaatan dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal MIPA* (Nomor 1 tahun 30). Hlm. 1-14.

2) Artikel Dengan Dua dan tiga Pengarang

Sarmino dan Husain Haikal. (2001). "Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 4(III). Hlm. 103-121.

Aquarisnawati, P., Dewi, M., & Windah, R. (2011). "Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt." *Jurnal INSAN*, Vol. 13 No. 03. Hlm. 149-156.

3) Artikel Majalah

Tatang Iskarna. (2002). "Diaspora dan Post-kolonialisme". *Ekspresi*. Hlm. 20-21

4) Artikel Surat Kabar

Wahyu, Made. (2002). "Islam, Agama Populer atau Elitis." *Kompas*. (6 September 2002). Hlm.4 (konsisten penggunaan APA)

5) Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Contoh :

Foster-Havercamp. M.E. (1982). "An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance." Doctoral dissertation. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.

6) Penelitian, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Contoh :

Suparno, dkk. (1988). "Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang." *Laporan Penelitian. UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*.

Firman. (2001). "Daya Prediksi Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar." *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNP.

9.3.1.16 Etika Penyusunan Skripsi

Skripsi yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan skripsi tersebut diperlukan kriteria ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunan skripsi. Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan skripsi merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu penyusun skripsi perlu menghargai integritas dan humanitas kajian yang mencakup tiga bidang pokok yakni: (1) Proteksi subjek dari hal-

hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial, (2) Menghargai hak-hak subjek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuan berpartisipasi, dan (3) Menghargai rahasia pribadi subjek.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun skripsi adalah:

1. Kejujuran Akademik

Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian, dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan. Penyusun skripsi harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.

2. Keterbukaan

Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.

3. Tidak memaksa dan merugikan subjek

Apabila subjek kajian adalah manusia, partisipasi subjek harus bersifat sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya, atau dirugikan secara material atau nonmaterial.

4. Menjaga kerahasiaan subjek Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji, kecuali seizin yang bersangkutan.

9.3.1.17 Pengumpulan Naskah

Pengumpulan naskah dilakukan secara individu oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya sebanyak 8 eksemplar disertai dengan *softcopy* yang diserahkan ke pihak pembimbing (2 eks), penguji (2 eks), jurusan (1eks), perpustakaan 1 (eks), tempat penelitian (1 eks) dan arsip (1 eks). Perlu diperhatikan bahwa halaman-halaman pengesahan pada

skripsi harus mencantumkan pengesahan yang legal (misal cap dan tanda tangan basah) dan tidak diperkenankan menggunakan *fotocopy*, scan, atau jenis duplikasi lainnya.

BAB X

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH (JURNAL)

Penulisan artikel ilmiah khususnya sebaiknya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Naskah yang akan dimuat, belum pernah diterbitkan dalam media cetak atau jurnal lainnya.
2. Naskah merupakan hasil penelitian mahasiswa bersama dosen yang merupakan sebagian ataupun keseluruhan penelitian dalam skripsi
3. Naskah ditulis dalam bahasa Inggris diketik dan diserahkan dalam ketentuan (*template*) berikut ini:
 - 1) **Judul:** ditulis dengan rata tengah dengan cetak tebal dan ukuran font 18, Format *Title Case*, terdapat spasi 6pt antara judul dan penulis
 - 2) **Penulis:** Nama penulis ditulis dengan *Title Case*, rata tengah dengan font times new roman, ukuran 11 pt. Nama penulis ditulis secara lengkap (First name, Middle, dan Last Name), afiliasi dan alamat surel ditulis cetak miring dibawah deretan penulis. Apabila penulis lebih dari satu, diwajibkan memberikan no urut penyesuaian antara penulis dan afiliasi. Tidak diperkenankan menulis gelar maupun indikator professional lainnya.
 - 3) **Abstrak:** Abstrak ditulis dengan spasi tunggal, times new roman 11, justifikasi penuh, dan tidak lebih dari 250 kata.
 - 4) **Ukuran kertas:** A4 (21.0 x 29.7 cm)
 - 5) **Spasi** : Spasi tunggal (*single*) tanpa indentasi
 - 6) **Justifikasi:** Justifikasi penuh (rata dua sisi)

7) Format Bodi Teks: Isi tulisan dibatasi 10 halaman A4 termasuk tabel, gambar, dan daftar pustaka. Bagian isi yang bersifat gambar, diagram, tabel, peta konsep, formula, dan informasi tambahan lain ditulis dengan times new roman 11, sedangkan konten ditulis dalam times new roman 12pt. Secara umum, konten jurnal harus mencakup aspek-aspek sebagai berikut: Pendahuluan, Metode, Temuan dan Pembahasan, Simpulan, Daftar Pustaka.

8) Daftar Pustaka: Rujukan yang digunakan dalam artikel dimasukkan kedalam daftar pustaka dengan sistem *ascending* (sesuai urutan alphabet). Referensi ditulis dalam times new roman 12 dan mengikuti ketentuan gaya *APA-6*. Sangat direkomendasikan untuk menggunakan sistem referensi otomatis seperti Mendeley.

Contoh penulisan artikel dapat dilihat pada lampiran 28.

Lampiran 1. Halaman Sampul Luar Proposal

USULAN PROPOSAL

(Times New Roman 14)

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SDN 1 UBUD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

(Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

NAMA

(Times New Roman 12)

**PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR**

2022

(Times New Roman 14)

Lampiran 2. Halaman Sampul Dalam Proposal

USULAN PROPOSAL
(Times New Roman 14)

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SDN 1 UBUD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**
(Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

NAMA
NIM
(Times New Roman 12)

**PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR
2022**
(Times New Roman 14)

Lampiran 3. Halaman Judul Proposal

USULAN PROPOSAL

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SDN 1 UBUD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



NAMA MAHASISWA

NIM :.....

**PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR
2022**

**Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing
Proposal/Skripsi**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PROPOSAL/SKRIPSI**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SDN 1 UBUD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI
OLEH :**

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

**Lampiran 5. Lembar Pengesahan/ Persetujuan Penguji
PROPOSAL/SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR AGAMA HINDU PADA SISWA KELAS V
SDN 1 UBUD TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan Oleh :
Nama Mahasiswa
NIM :.....

**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal.....**
**Dan Dinyatakan Lulus Serta Sudah Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Ujian,

.....
NIP.

Penguji Utama,

.....
NIP.

**Dekan Fakultas
Dharma Acarya,**

.....
NIP.

Sekretaris Ujian,

.....
NIP.

Penguji Pendamping

.....
NIP.

Ketua Jurusan PA,

.....
NIP.

Anggota

Mengetahui,

Lampiran 6. Halaman Sampul Luar Skripsi

SKRIPSI

(Times New Roman 14)

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SDN 1 UBUD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

(Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

NAMA (Times New Roman 12)

**PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR**

2022

(Times New Roman 14)

Lampiran 7. Halaman Sampul Dalam Skripsi

SKRIPSI

(Times New Roman 14)

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SDN 1 UBUD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

(Times New Roman 16)



Logo 4 x 4 cm

NAMA

NIM

(Times New Roman 12)

**PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR**

2022

(Times New Roman 14)

Lampiran 8. Halaman Judul Skripsi

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SDN 1 UBUD
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**Oleh
NI WAYAN PUSPITA DEWI
NIM 171101102**

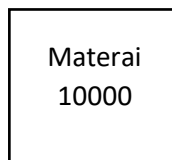
**PENDIDIKAN AGAMA HINDU
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR
2022**

Lampiran 9. Halaman Pernyataan Keaslian / Orisinalitas Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN (*ORIGINALITAS TULISAN*)

Dengan ini saya menyatakan karya tulis yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu pada Siswa Kelas V SD N 1 Tonja Tahun Pelajaran 2021/2022”, beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri/bebas plagiat terhadap karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan serta mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini, serta ada tanda-tanda plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Denpasar,
Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Puspita Dewi
NIM. 17.11.01.102

Lampiran 10. Halaman Motto (Tidak Wajib)

Motto (tidak wajib)

Berisi tulisan yang diambil dari literatur Hindu dilengkapi dengan nomor sloka dan kata-kata mutiara yang berhubungan dengan kajian penelitian.....

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 11. Kata Persembahan (Tidak Wajib)

KATA PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang sangat saya cintai dan saya hormati, karena berkat beliau saya dapat menyelesaikan semua ini. Dukungan, nasehat candaan dan bantuan materi yang diberikan sehingga membawa saya pada pemahaman hidup ini.
2. Karya ini juga saya persembahkan kepada kedua pembimbing yang sangat saya hormati yakni danyang telah membimbing dalam hal penyusunan skripsi maupun memberikan pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan.
3. Para informan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu khususnya keluarga besar yang telah membantu memberikan data dan informasi dan mau berbagi ilmunya kepada saya.
4. Kepada rekan-rekan seperjuangan di semua jurusan yang senantiasa berbagi motivasi dan berbagi ilmu.

Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji Syukur penulis haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa /Tuhan Yang Maha Esa, hanya atas asung wara nugrahaNya, skripsi yang berjudul "Strategi Pembelajaran Guru dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Moral dan Agama Anak". Tersusunnya karya tulis ini bukanlah pemikiran sendiri, akan tetapi berkat dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si Rektor Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar yang telah memberikan ijin serta fasilitas selama menempuh perkuliahan di UHN I Gusti Bagus Sugriwa
2. Dekan Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Denpasar atas ijin dan fasilitas yang diberikan selama kuliah
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama yang telah membantu administrasi dan telah memberikan arahan dan motivasi sehingga tulisan ini terselesaikan.
4. sebagai Pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan motivasi demi kesempurnaan karya tulis ini.

Dst.

Hasil penelitian ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada

penulis, sehingga kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan penelitian ini sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Denpasar, 10 Juni 2020

Penulis

Lampiran 13. Abstrak

ABSTRAK
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA
HINDU PADA SISWA KELAS V SD N 1 TONJA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NAMA MAHASISWA
Jurusan Pendidikan Agama
Program Studi Pendidikan Agama Hindu
Fakultas Dharma Acarya
Universitas Hindu Negeri
I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
E.mail:

-----Pendidikan Agama Hindu dapat dimulai dari sejak dini melalui jalur keluarga, dalam hal ini anak diberikan suatu pelatihan dan pembelajaran setiap hari oleh orang tuanya. Setelah bertambah umur hendaknya diberikan pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan diri dengan Tuhan, manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan alam, sehingga.....

-----Adapun masalah yang akan dibahas antara lain (1)(2).....(3).....dst

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1)(2)....., (3) dst

-----Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah adalah : teori-teori Hermeneutika, dariteori pendidikan dariteorisubjek penelitian ini adalah....., Metode pengumpulan data adalah observasi.....,wawancara.....dan kepustakaan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.

-----Hasil penelitian menunjukkan (1)
.....(2)
.....(3)..... dst

Kata kunci :.....

Catatan: abstrak diketik satu spasi.

Lampiran 14a. Contoh Daftar Isi
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
KATA PERSEMBAHAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR FOTO	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	2
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Umum	9
1.3.2. Tujuan Khusus.....	11
Dst	

Lampiran 14b. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana (lokasi penelitian).....	57
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Di (lokasi penelitian)	59
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan (lokasi penelitian).....	60

Lampiran 14c. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Keadaan (lokasi penelitian)54

Lampiran 14d. Contoh Daftar Bagan

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah62

Lampiran 14e. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Ijin Penelitian 123

Lampiran 15a. Contoh Lembar Penilaian Usulan/Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Ratna No 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail :

info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR - BALI

FORM NILAI UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Tanggal Ujian :

Judul Penelitian :

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Skor ^{*)}
1.	Latar belakang dan perumusan masalah	1) Ketajaman penyusunan latar belakang	1 2 3 4 5
		2) Perumusan masalah	1 2 3 4 5
2.	Manfaat hasil penelitian	3) kontribusi hasil penelitian pada pengembangan Ipteks	1 2 3 4 5
		4) Kontribusi pada pengembangan kelembagaan	1 2 3 4 5
3.	Kajian Pustaka	5) relevansi dan kemutakhiran pustaka rujukan	1 2 3 4 5
4.	Metode penelitian	6) Ketepatan metode penelitian	1 2 3 4 5
		7) Instrumen dan teknik analisis data	1 2 3 4 5
5.	Kelayakan Penelitian	8) kesesuaian jadwal dan keahlian	1 2 3 4 5
6.	Lain-lain	9) Format usulan tata tulis ilmiah termasuk penyusunan daftar pustaka	1 2 3 4 5
		10) Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1 2 3 4 5
Jumlah Skor (yang dilingkari)**)			

Total Skor (JML Skor X 2) = 100		
Sistematika/Format	:	Sesuai dengan pedoman/tidak sesuai dg pedoman
Skor Penilaian	:	1=Tidak layak, 2=Sangat kurang, 3=Kurang, 4=Baik, 5=Sangat baik
Skor Total	:	Total Skor (JML Skor X 2)= 100
Hasil Penilaian	:	Diterima / Ditolak (***)
Alasan Penolakan	:	
Catatan Penilaian	:	

Denpasar,..... 20.....
Penilai

.....
NIP.

Lampiran 15b. Lembar Penilaian Ujian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Ratna No 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR - BALI

FORM NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan :

Prodi :

Hari/Tanggal Ujian :

No.	UNSUR UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	NILAI X BOBOT	KET
1.	Naskah Skripsi :				
	a. Masalah	3			
	b. Kajian Pustaka, Konsep dan Landasan Teori	4			
	c. Metode Penelitian	5			
	d. Temuan dan Analisis	6			
	e. Bahasa	2			
	f. Teknik Penulisan	1			
2	Relevansi dengan pengembangan bidang keilmuan: Keterkaitan, Keaktualan dan Manfaat	2			
	Ujian Lisan				
	a. Penguasaan Materi	2			
	b. Penggunaan Bahasa Lisan	1			
	c. Kemampuan Berpikir Logis (berargumentasi)	2			
	JUMLAH				

$$\text{Nilai Skripsi} = \frac{\text{Jumlah Bobot} \times \text{Nilai}}{28} = \frac{\dots\dots\dots}{28}$$

Konversi Skor
85 – 100 = A
70 – 84 = B
55 – 69 = C
45 – 54 = D

Denpasar,.....20.....
Penilai

.....
NIP....



**Lampiran 16. Contoh Surat Keterangan Penelitian
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Ratna No 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id>; e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR - BALI

Nomor :
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada
Yth.
di

Dengan Hormat,
Om Swastyastu,

Dalam rangka penyelesaian studi akhir bagi mahasiswa Strata Satu (S1) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, maka kepada yang bersangkutan diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah/skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin untuk mengadakan penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama :
NIM :
Semester :
Alamat :
Judul Skripsi :

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Om Santih Santih Santih Om

Denpasar,
Dekan.....

.....
NIP.

Lampiran 17a. Contoh Kartu Bimbingan Proposal Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Ratna No 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR - BALI

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN

Nama :
Nim :
Program Studi :
Judul Skripsi :

No	Tanggal Konsultasi	Catatan Pembimbing (SaranPerbaikan)	Tanda Tangan Pembimbing

**) Minimal Bimbingan 4 kali*

Denpasar,

Pembimbing

Calon Eksaminandus

.....

.....

Lampiran 17b. Contoh Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Ratna No 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR - BALI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :
Nim :
Program Studi :
Judul Skripsi :

No	Tanggal Konsultasi	Catatan Pembimbing (SaranPerbaikan)	Tanda Tangan Pembimbing

**) Minimal Bimbingan 12 kali*

Denpasar,
Pembimbing

Calon Eksaminandus

.....

.....

Lampiran 18a. Form Revisi Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

FORM REVISI UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Tanggal Ujian :
Judul Penelitian :

No.	KRITERIA	REVISI UJIAN PROPOSAL	KETERANGAN
1.	Latar Belakang dan Perumusan Masalah		
2.	Manfaat Hasil Penelitian		
3.	Kajian Pustaka		
4.	Metode Penelitian		
5.	Kelayakan Penelitian		
6.	Lain-lain		

Denpasar,20..
Penguji,

.....
NIP

Lampiran 18b. Form Revisi Ujian Skrips



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

FORM REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Tanggal Ujian :

Judul Penelitian :

No.	KRITERIA	REVISI UJIAN SKRIPSI	KETERANGAN
1.	Naskah Skripsi		
	a. Masalah		
	b. Kajian Pustaka, Konsep, Teori		
	c. Metode Penelitian		
	d. Temuan dan Analisis		
	e. Bahasa		
	f. Teknik Penulisan		
2.	Relevansi dengan Pengembangan bidang keilmuan: Keterkaitan, Keaktualan dan Manfaat		

Denpasar,20..

Penguji,

.....
NIP.

Lampiran 19a. Form Daftar Hadir Penguji Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

DAFTAR HADIR PENGUJI PROPOSAL

NAMA :
NIM :
JURUSAN/PRODI :
HARI/TANGGAL :
JUDUL PROPOSAL :

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Denpasar ,.....20...

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 19b. Form Daftar Hadir Penguji Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

DAFTAR HADIR PENGUJI SKRIPSI

NAMA :
NIM :
JURUSAN/PRODI :
HARI/TANGGAL :
JUDUL SKRIPSI :

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Denpasar,.....20...

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 20a. Berita Acara Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini, Tanggal..... pukul wita sampai selesai,
mengadakan ujian proposal mahasiswa Jurusan Program Studi a.n:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Proposal :

Oleh Panitia Ujian Proposal yang terdiri atas:

Ketua Ujian :

Sekretaris Ujian :

Penguji Utama :

Penguji Pendamping :

Dengan hasil : Lulus/Tidak Lulus *)

Nilai : A / B / C *)

Kategori : Dengan Pujian / Sangat Memuaskan / Memuaskan *)

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Jurusan di Denpasar.

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

Lampiran 20b. Berita Acara Ujian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Tanggal..... pukul wita sampai
selesai, mengadakan ujian skripsi mahasiswa Jurusan Program Studi a.n:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Skripsi :

Oleh Panitia Ujian Skripsi yang terdiri atas:

Ketua Ujian :

Sekretaris Ujian :

Penguji Utama :

Penguji Pendamping:

Dengan hasil : Lulus/Tidak Lulus *)

Nilai : A / B / C *)

Kategori : Dengan Pujian / Sangat Memuaskan / Memuaskan *)

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani oleh Ketua dan
Sekretaris Penguji di Denpasar.

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.		Ketua Ujian	
2.		Sekretaris Ujian	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Pendamping	

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

.....

.....

Lampiran 21. Format Usulan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

(Times New Roman 16)

JUDUL

(Times New Roman 16)

Nama Mahasiswa

Afiliasi

Alamat Email

Latar Belakang Masalah

Berisi kesenjangan antara kenyataan dengan harapan, rumusan masalah, tujuan penelitian, nilai kebaruan dan alasan pemilihan lokasi penelitian.

Landasan Teori (kualitatif dan penelitian tindakan kelas), **Hipotesis** (kuantitatif dan pengembangan)

Metode Penelitian

Berisi penjelasan atau rancangan mengenai metode penelitian yang digunakan

Disetujui Oleh,

Pembimbing Akademik
NIP.

Denpasar,

Diajukan Oleh,

Nama Mahasiswa
NIM.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

.....
NIP.

Lampiran 22. Form Permohonan Pengajuan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Jurusan/Prodi :

Dengan ini saya mengajukan judul yang akan digunakan sebagai judul proposal penelitian. Adapun pengajuan judul sebagai berikut:

Demikianlah permohonan pengajuan judul ini saya buat dengan sebenarnya dan semoga dapat disetujui.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik

Mahasiswa yang bersangkutan,

.....

.....

NIP.

Disetujui oleh:
Ketua Jurusan/Prodi

.....
NIP.

Lampiran 23a. Form Kediaan Sebagai Pembimbing Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI TIM PEMBIMBING PROPOSAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :

Menyatakan bersedia bertugas sebagai Pembimbing ... bagi :

Nama :
NIM :
Fakultas :
Jurusan/Prodi :
Semester :
Judul Proposal :

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Juni 2021
Pembimbing ...

.....
NIP.

Lampiran 23b. Form Kesiadaan Sebagai Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatanan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

SURAT PERNYATAAN

KESEDIAAN MENJADI TIM PEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol :

Menyatakan bersedia bertugas sebagai Pembimbing ... bagi :

Nama :

NIM :

Fakultas :

Jurusan/Prodi :

Semester :

Judul Skripsi :

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Juni 2021

Pembimbing ...

.....
NIP.

Lampiran 24. Form Pengembalian Bimbingan Proposal/Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

SURAT PENGEMBALIAN BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan pengembalian mahasiswa bimbingan atas nama :

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Alasan pengembalian mahasiswa bimbingan atas nama tersebut di atas karena

.....

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat segera ditindaklanjuti.

Mengetahui

Ketua Jurusan/Prodi

Diajukan oleh

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

Lampiran 25. Barcode Izin Penelitian Mahasiswa



Lampiran 26. Surat Keterangan Layak Uji



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**

Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788

Jl. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp. (0361) 226656

Website : <https://www.uhnsugriwa.ac.id> e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id

DENPASAR ~ BALI

SURAT KETERANGAN LAYAK UJI

Yang bertandatangan dibawah ini, Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Skripsi II, menerangkan bahwa Mahasiswa a.n :

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Jenjang :
Fakultas :
Jurusan/Prodi :

Memang benar mahasiswa yang dimaksud telah menyelesaikan proses bimbingan penyusunan skripsi yang berjudul dan layak untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I Denpasar, 20
Pembimbing II Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama

.....
NIP.

Lampiran 27. Barcode Penyerahan Softcopy Skripsi Ke LPPM



Lampiran 28. Format Artikel

JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL MAKS. 15 KATA

(Times New Roman 16, ditebalkan)

Oleh

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, dst (Times New Roman 12)

Afiliasi Instansi/Lembaga, alamat Instansi/Lembaga, dan e-mail penulis
Korespondensi (alamat email semua penulis) (Times New Roman 12, spasi 1)

Abstract (dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan font Times New Roman 12, ditebalkan)

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dengan jumlah kata antara 150 – 250 kata dalam satu paragraf, font Times New Roman 12.

Kata kunci : kata 1, kata 2, kata 3 dst (Kata kunci dicetak tebal)

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

II. METODE

Berisi penjelasan secara detail tentang metode penelitian yang dipakai.

III. PEMBAHASAN

Pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

IV. SIMPULAN

Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti **Mendeley** (tidak harus). Format penulisan yang digunakan adalah sesuai dengan format *APA 6th Edition (American Psychological Association)* (harus).

Lampiran 29. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Ni Wayan Puspita Dewi
Tempat/Tanggal Lahir : Kintamani/ 20 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Pernikahan : Belum menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Hindu Alamat : Br. Wanasari, Paket Kintamani
Hobby : Menulis cerita
Nomor HP : 081999500963
Email : niwayanpuspidadewi20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 3 Kintamani lulus tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Kintamani lulus tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Kintamani lulus tahun 2016
4. Program studi Pendidikan Agama Hindu, Jurusan Pendidikan Agama, lulus pada Rabu 24 Juni 2020.

Pengalaman Organisasi

1. Koordinator Bidang Hubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama (2017/2018)
2. Anggota UKM Yoga (2017/2018)
3. Anggota UKM Upakara (2017/2018)
4. BPH UKM Upakara (2018/2019)
5. Sangga Kerja Pramuka (2017/2018)
6. Koordinator bidang Humas Himpunan Mahasiswa Jurusan PA
7. Panitia LKKM (2017)
8. Panitia Sindhu (2018)
9. Panitia Guna Widya Festival(2018)
10. Panitia Pagelaran Seni dan Budaya (2018)

Pelatihan yang Pernah diikuti

1. Pelatihan kepemimpinan Kepramukaan (2017)
2. Pelatihan evaluasi kinerja predikat amat baik (2017)
3. Pelatihan kepemimpinan manajemen mahasiswa predikat amat baik (2017)

4. Pelatihan upakara predikat amat baik (2019)
5. Pelatihan kewirausahaan berbasis agama dan budaya (2016)
6. Pelatihan prospek PA (2016)
7. Pelatihan pembentukan karakter calon pendidik PA (2017)
8. Pelatihan ragam bahan ajar inovatif PA (2017)
9. Pelatihan Character Building Sosio-Religious PA (2018)
10. Pelatihan seni pembelajaran PA (2019)

Lampiran 30. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman As'ari. (2001). "Penggunaan Strategi Pemanfaatan dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal MIPA* (Nomor 1 tahun 30). Hlm. 1-14.
- Adhiputra, I Wayan Sukarma. 2009. "Eksistensi Sistem Perkawinan Monogami di Desa Pakraman Bayung Gede Kintamani Bangli". Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IHDN Denpasar.
- Adiputra, I Gede Rudia. 2003. *Pengetahuan Dasar Agama Hindu*. Jakarta: STAH Dharma Nusantara.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyanti. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiyah, S., G.A. Maidar, & S.H. Ridwan. (1999). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Antara, I Ketut. 2007. "Revitalisasi Pasidikaran pada Masyarakat Hindu di Kabupaten Badung (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)". Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IHDN Denpasar.
- Aquarisnawati, P., Dewi, M., & Windah, R. (2011). "Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt." *Jurnal INSAN*, Vol. 13 No. 03. Hlm. 149-156.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School : The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Firman. (2001). "Daya Prediksi Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar." *Tesis tidak diterbitkan*. PPS-UNP.
- Foster-Havercamp. M.E. (1982). "An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance." Doctoral dissertation. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.

- Luria. R. (1969). *The Mind of a Maemonist* (L. Solotaroff. Terjemahan). New York: Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.
- Milez, M. B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Mohran, A.M. *et al.* (1989). *Large-scale Organizational Change*. San Francisco : Josse- Bassy.
- Nadler, D., M.K. Gerstein, & R.B. Shaw. (1992). *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco : Jossey-Bass.
- Nugroho, dkk., (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran*. Surabaya: L-Brahma.
- Oliva, Peter F. (1992). *Developing the Curriculum*. 3rd.ed. New York : Harper Collins.
- Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (eds). (1999). *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.
- Sarmino dan Husain Haikal. (2001). “Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 4(III). Hlm. 103-121.
- Seefeldt. C., & Barbara. A. W. (2008). *Early Education Three, Four, and Five Year Olds Go to School* (P. Nasar. Terjemahan). Jakarta: PT. Indeks. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Suparno, dkk. (1988). “Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang.” *Laporan Penelitian. UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*.
- Tatang Iskarna. (2002). “Diaspora dan Post-kolonialisme”. *Ekspresi*. Hlm. 20-21